

**KISAH NABI MUHAMMAD SAW SEBAGAI METODE DAKWAH  
TERHADAP SISWA TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU NURUL HUDA  
KAMPUNG HAJI PEMANGGILAN LAMPUNG TENGAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk di Seminarkan Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat GunaMemperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu  
Dakwah dan Komunikasi**

**Oleh**

**ENI LUSITA**

**NPM: 1541010150**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1440 H / 2019 M**

**KISAH NABI MUHAMMAD SAW SEBAGAI METODE DAKWAH TERHADAP  
SISWA TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU NURUL HUDA  
KAMPUNG HAJI PEMANGGILAN LAPUNG TENGAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk di Seminarkan Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat GunaMemperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu  
Dakwah dan Komunikasi**

**Oleh**

**ENI LUSITA**

**NPM: 1541010150**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Pembimbing 1 : Dr. Abdul Syukur, M.Ag.**

**Pembimbing 2 : Subhan Arif, S.Ag, M.Ag**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1440 H / 2019 M**

## ABSTRAK

# KISAH NABI MUHAMMAD SAW SEBAGAI METODE DAKWAH TERHADAP SISWA TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU NURUL HUDA KAMPUNG HAJI PEMANGGILAN LAMPUNG TENGAH

Oleh

EniLusita

Metode Dakwah adalah sebuah cara untuk menyampaikan pesan tentang nilai-nilai agama dirasa cukup penting terlebih lagi mad'unya adalah siswa-siswi taman kanak-kanak yang berusia dini. Sehingga metode yang digunakan terhadap taman kanak-kanak berbeda dengan masyarakat pada umumnya. Kemudian yang menjadi permasalahan adalah bagaimana Metode Dakwah terhadap Siswa Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu dalam menyampaikan Kisah Nabi Muhammad Saw yang dapat dijadikan tauladan di TK Islam Terpadu Nurul Huda Kampung Haji Pemanggilan. Bagaimana efek Kisah Nabi Muhammad Saw dalam pembentukan Akhlakul karimah Siswa Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Huda Kampung Haji Pemanggilan Lampung Tengah. Penelitian yang menggunakan metode lapangan (*field research*). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data kualitatif dengan metode pengambilan kesimpulan dengan deduktif. hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode dakwah terhadap Siswa-Siswi Taman Kanak-Kanak dalam Kisah Nabi Muhammad Saw menggunakan metode dakwah billisan dengan cara menceritakan kisah-kisah Nabi Muhammad Saw sebagai tauladan bagi umat islam, setelah dijelaskan kisah-kisah tersebut, maka siswa-siswi diberi kesempatan bertanya dengan maksud untuk mengetahui apakah mereka paham dengan kisah-kisah tersebut . Selanjutnya metode kedua yakni *Mau'izhah hasanah* dapatlah diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran yang harus di jadikan tauladan dalam berpeilaku.

Kata Kunci: *Kisah Nabi Muhammad SAW dan Metode Dakwah*

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eni Lusita  
NIM : 1541010150  
Jurusan/prodi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“KISAH NABI MUHAMMAD SEBAGAI METODE DAKWAH TERHADAP TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU NURUL HUDA KAMPUNG HAJI PEMANGGILAN”**, Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saudara dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juli 2019

Penulis



  
**ENI LUSITA**  
**NPM : 1541010150**



**KEMENTRIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 78088

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **KISAH NABI MUHAMMAD SAW SEBAGAI METODE DAKWAH  
TERHADAP SISWA TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU  
NURUL HUDA KAMPUNG HAJI PEMANGGILAN LAMPUNG  
TENGAH**

Nama : Eni Lusita  
NPM : 1541010150  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas  
Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 30 Juli 2019

Pembimbing I

**Dr. Abdul Syukur, M.Ag**  
**NIP. 196511011995031001**

Pembimbing II

**Subhan Arif, S.Ag, M.Ag**  
**NIP. 196807201996031002**

Mengetahui,  
Ketua Jurusan KPI

**M. Apun Syaripudin, S. Ag., M. Si**  
**NIP.197209291998031003**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 78088

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : **KISAH NABI MUHAMMAD SAW SEBAGAI METODE DAKWAH TERHADAP SISWA TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU NURUL HUDA KAMPUNG HAJI PEMANGGILAN LAMPUNG TENGAH**

Disusun Oleh : **Eni Lusita**

NPM : **1541010150**

Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Telah Diujikan Dalam Sidang Munaqasah Pada Hari/Tanggal: Kamis, 06 September 2019

**TIM PENGUJI**

Ketua Sidang : **Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos. M.Sos.** (..........)

Sekretaris : **Berlian Rahmawati, M.T.I** (..........)

Penguji I : **Dra. Hj. Siti Binti Az, M.Si** (..........)

Penguji II : **Dr. Abdul Syukur, M.Ag** (..........)



**DEKAN**

  
**Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si**  
NIP. 196104091990031002

## MOTTO

وَكُلًّا نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الرُّسُلِ مَا نُثَبِّتُ بِهِ فُؤَادَكَ وَجَاءَكَ فِي هَذِهِ الْحَقُّ  
وَمَوْعِظَةٌ وَذِكْرَى لِلْمُؤْمِنِينَ

“Dan semua kisah dari rasul-rasul kami ceritakan kepadamu, ialah kisah kisah yang dengan nya kami teguhkan hatimu; dan dalam surat ini telah datang kepada mu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman kisah-kisah dari rasul-rasul yang kami ceritakan kepada mu ialah kisah-kisah yang dengannya dapat kamu teguhkan hatimu dan dalam surat ini datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman”. (QS. Hud [11]:120).<sup>1</sup>

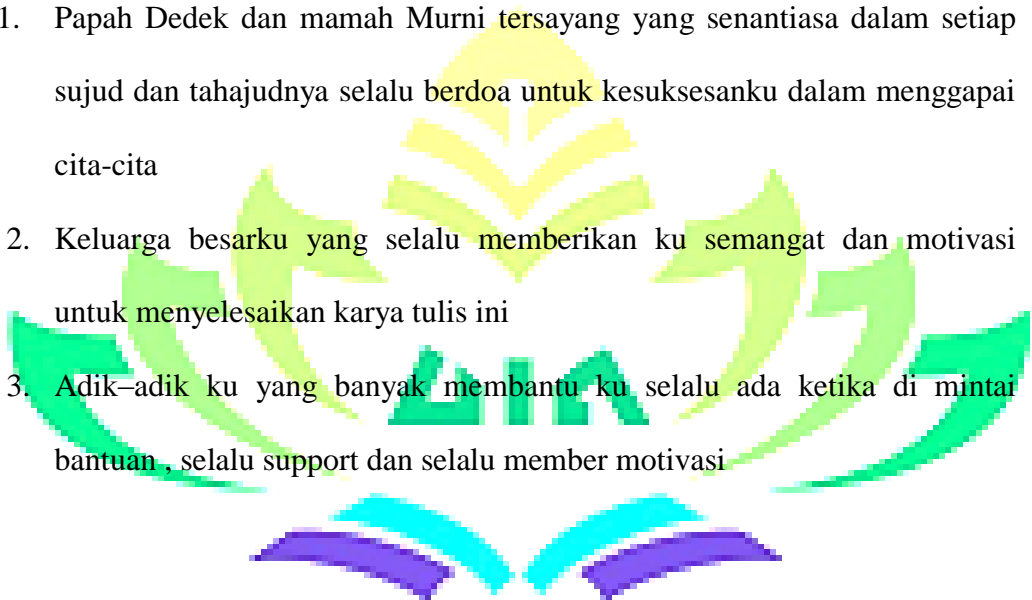


<sup>1</sup> Al-Qur'an dan Terjemahan, Departemen Agama RI, h.235

## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, kupersembahkan karya yang sederhana kepada orang yang selalu mencintai dan member ku support dalam hidupku, terutama untuk yang tersayang:

1. Papah Dedek dan mamah Murni tersayang yang senantiasa dalam setiap sujud dan tahajudnya selalu berdoa untuk kesuksesanku dalam menggapai cita-cita
2. Keluarga besarku yang selalu memberikan ku semangat dan motivasi untuk menyelesaikan karya tulis ini
3. Adik-adik ku yang banyak membantu ku selalu ada ketika di mintai bantuan , selalu support dan selalu member motivasi





## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Haji Pemanggilan Karang Baru Lampung Tengah. pada tanggal 05 oktober 1997, dan merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari papah Dedek dan mamah Murni.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar SD Suasta Karang Baru Lampung Tengah tahun 2009, kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan studi ke SMP Negeri 2 Anak Tuha Lampung Tengah sampai pada tahun 2012, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke SMK Negeri 5 Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2015.

Setelah selesai di SMK Negeri 5 Bandar Lampung tahun 2015 dan penulis melanjutkan studinya di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung ( UIN RIL) dan pada Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirohmannirrohi wr. Wb.*

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah member ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjuknya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul Cerita Nabi Mumahhad SAW Sebagai Metode Dakwah Terhadap Taman Kanak-Kanak Islam TerpaduNurul Huda Kampung Haji Pemanggilan, Sholawat serta salam diperuntukkan kepada Nabi besar Muhammad SAW , parasahabat, keluarga danpengikutnya yang taat pada ajaran-ajaran agama-Nya.

Penulis menyusun skripsi ini sebagai bagian dari prasyarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Strata Satu (SI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dan alhamdulillah dapat penulis selesaikan dengan baik sesuai dengan rencana

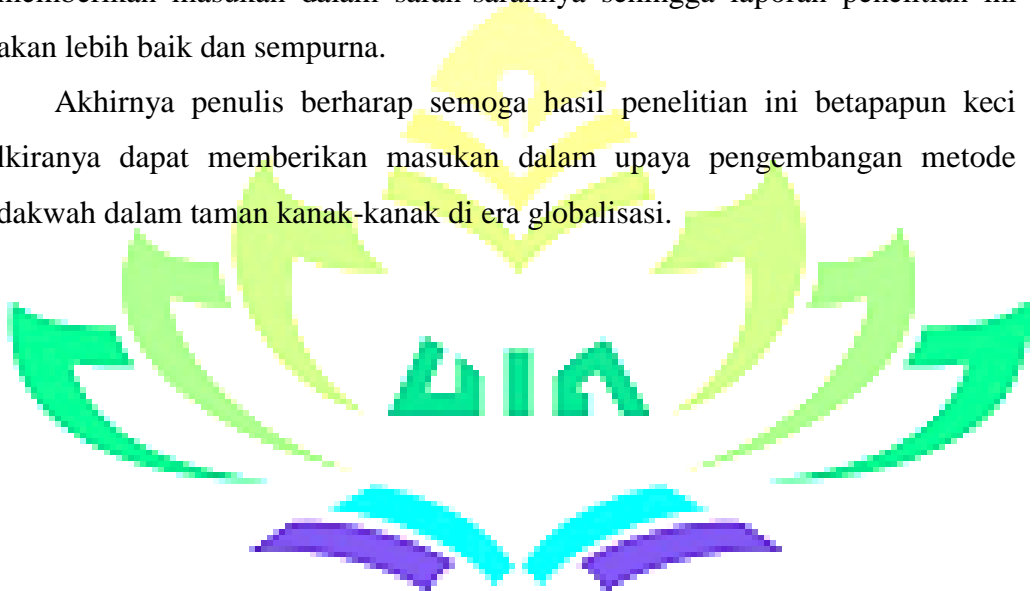
Dalam upaya menyelesaikan penelitian ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak serta dengan tidak mengurangi rasa terimakasih atas bantuan semua pihak, maka secara khusus penulis ingin menyebutkan sebagai beriku:

1. Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Koumikasi UIN RadenIntan Lampung.
2. Dr. Abdul Syukur, M.Ag dan Subhan Arif, S.Ag M.Ag selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu dan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memotivasi penulis.
3. Bapak dan ibu Dosen serta karyawan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, secara khusus ketua jurusan KPI yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka penyelesaian penelitian ini.
4. Seluruh dewan Guru dan Staf serta Seluruh siswa/i Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Huda Kampung Haji Pemanggilan Lampung Tengah.

5. Rekan dan sahabat dekatku tercinta yang telah member motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh pihak yang telah mendukung penulisan skripsi ini semoga bantuan yang diberikan dengan penuh keikhlasan tersebut menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT.

Penulis sadar bahwas skripsi ini masih banyak kekurangan di sana sini, disebabkan keterbatasan-keterbatasan kemampuan ilmu atau teori penelitian yang penulis kuasai. Untuk itu kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dalam saran-sarannya sehingga laporan penelitian ini akan lebih baik dan sempurna.

Akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian ini betapapun kecil kiranya dapat memberikan masukan dalam upaya pengembangan metode dakwah dalam taman kanak-kanak di era globalisasi.



Bandar Lampung, Juli 2019

Penulis

**ENI LUSITA**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
 <b>BAB 1 : PENDAHULUAN .....</b>	 <b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	3
C. Latar Belakang Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
F. Metode Penelitian.....	10
G. Tinjauan Pustaka .....	16
 <b>BAB II : KISAH NABI MUHAMMAD SAW SEBAGAI METODE           DAKWAH .....</b>	 <b>18</b>
A. Kisah .....	18
1. Pengertian Kisah .....	18
2. Unsur-Unsur Kisah .....	19
3. Manfaat Kisah.....	24
4. Macam-Macam Kisah.....	24
B. Metode Dakwah .....	25
1. Pengertian Metode Dakwah .....	25
2. Macam-Macam Metode Dakwah.....	27
3. Unsur-Unsur Dakwah.....	39
4. Efek Dakwah.....	40
 <b>BAB III : KISAH NABI MUHAMMAD SAW SEBAGAI METODE           DAKWAH TERHADAP SISWA TK ISLAM TERPADU           NURUL HUDA KAMPUNG HAJI PEMANGGILAN.....</b>	   <b>42</b>
A. Letak Geografis dan Gambaran Umum Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Huda.....	42
1. Sejarah Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Huda .....	42

2. Gambaran Umum Tentang TK Islam Terpadu Nurul Huda.....	44
3. Tujuan dan Visi Misi Pengajaran di TK Islam Terpadu Nurul Huda .....	44
4. Kondisi Objek Lokasi Penelitian.....	45
5. Keadaan Bagunan dan Fasilitas TK Islam Terpadu Nurul.....	46
6. Keadaan Guru .....	46
7. Kegiatan Intra Kurikuler .....	47
B. Keadaan Sosial Keagamaan Tentang Cerita Nabi Muhammad Saw di TK Islam Terpadu Nurul Huda .....	48
C. Proses pelaksanaan Metode Dakwah Terhadap TK Islam Terpadu Nurul Huda .....	49

#### **BAB IV : METODE KISAH DALAM BERDAKWAH KEPADA**

<b>SISWA TK ISLAM TERPADU NURUL HUDA .....</b>	<b>55</b>
A. Kisah Nabi Muhammad Saw Sebagai Figur Da'i yang Ideal Terhadap Siswa TK Islam Terpadu Nurul Huda.....	55
1. Sejarah Nabi Muhammad Saw .....	55
2. Perjuangan Dakwah Nabi Muhammad Saw .....	69
3. Keteladanan Nabi Muhammad Saw .....	82
B. Kisah Dalam Islam yang di Gemari Siswa TK Islam Terpadu Nurul Huda.....	87
C. Manfaat dan Efek Kisah Nabi Muhammad Saw dalam Pembentukan Akhlak Terhadap Siswa TK Islam Terpadu Nurul Huda.....	92
D. Kisah Islam Terhadap Pembentukan Perilaku ke Agamaan Siswa TK Islam Terpadu Nurul Huda.....	96

<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>98</b>
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran.....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>100</b>

#### **LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Keadaan Guru di TK Islam Terpadu Nurul Huda.....	48
--	----





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Judul merupakan hal yang sangat penting dari karya ilmiah judul akan memberikan gambaran tentang keseluruhan pada skripsi. Adapun judul dalam skripsi ini adalah **“KISAH NABI MUHAMMAD SAW SEBAGAI METODE DAKWAH TERHADAP SISWA TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU NURUL HUDA KAMPUNG HAJI PEMANGGILAN LAMPUNG TENGAH”** dalam rangka memudahkan memahami judul diatas, maka peneliti merasa perlu memberikan penjelasan terhadap judul tersebut. Maka dari itu dapat dibuat beberapa konsep untuk penegasan judul.

Kisah adalah rangkaian peristiwa yang disampaikan oleh pengarang baik berasal dari kejadian yang nyata (non fiksi) atau kejadian tidak nyata (fiksi).<sup>2</sup>Yang di maksud penulis kisah dalam penelitian ini adalah peristiwa atau kejadian nyata tentang menyampaikan metode dakwah Kisah Nabi Muhammad Saw dan Sejarahnya sebagai Metode Dakwah Terhadap Siswa Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Huda Kampung Haji Pemanggilan, Lampung Tengah.

---

<sup>2</sup><https://brainly.co.id/tugas/5516356>, ( Khairunisa003, *Pengertian Cerita* ), Diakses pada Rabu 14 November 2018 pukul 15.00 WIB

Nabi Muhammad Saw Sebagai Contoh dakwah Islam. Hasil perjuangan beliau yang pertama dalam menyiarkan agama Islam di Makkah sebelum hijrah. Siksaan yang diderita oleh sahabat-sahabat Nabi Muhammad Hijrah ke Madinah. Kondisi umat islam di Madinah sebagai awal kehidupan nasionalisme Arab bagi perkembangan Islam dan seluruh dunia. Islam suatu agama Universal sebagai kelanjutan agama Ibrahim a.s. Nabi Muhammad Saw sebagai pendiri organisasi politik. Dakwah Islam dikalangan bangsa Arab sesudah hijrah. Perbedaan Cerita Islam dengan masa jahilia.<sup>3</sup> Kisah Nabi Muhammad Saw yang biasa disampaikan saat belajar adalah kisah Nabi dengan judul Kisah Nabi Muhammad teladanku, Nabi yang sayang dengan binatang dan sebutkan nama-nama Malaikat beserta tugasnya

Menurut Moh. Ali Aziz Metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi.<sup>4</sup>

Yang di maksud penulis metode adalah cara penyampaian pesan dakwah dengan cara lisan Terhadap Siswa Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Huda Kampung Haji Pemanggilan, Lampung Tengah.

Dakwah adalah dengan mengajak dan menyuruh kepada kebaikan atau kejealan Allah Swt<sup>5</sup> yang di maksud metode dakwah dalam penelitian ini adalah cara penyampaian pesan dakwah dengan cara lisan dan mengajak kejealan kebaikan (jalan yang diridhoin Allah Swt) dengan cara bijaksana.

Taman kanak-kanak adalah jenjang pendidikan anak usia dini (usia 6 tahun atau di bawahnya) dalam bentuk pendidikan formal. Kurikulum TK ditekankan pada pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu

---

<sup>3</sup> Thomas W. Arnold, *Sejarah Da'wah Islam* (Jakarta: PT Bumirestu, 1979) h.10

<sup>4</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta : kencana, 2009) h.357

<sup>5</sup> *Ibid.* h.6

pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>6</sup>

Yang di maksud taman kana-kanak adalah tempat pendidikan usia dini belajar dengan cara bermain.

Dari paparan demi paparan diatas maka yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah metode dakwah atau cara menyampaikan pesan dakwah dengan materi kisah-kisah Nabi Muhammad Saw sebagai sari tauladan dalam berperilaku.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Judul adalah identitas untuk sebuah karya tulisan untuk itu disini ada tiga alasan penulis memilih judul, yaitu subjektif, objektif dan alasan secara akademik.

1. Ketertarikan penulis terhadap Kisah Nabi Muhammad Saw Sebagai Metode Dakwah Siswa Terhadap Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Huda Kampung Haji Pemanggilan, Lampung Tengah.
2. Judul ini juga memudahkan penulis dalam pencarian data yang nantinya akan di perlukan dalam Kisah Nabi Muhammad Saw Sebagai Metode Dakwah Terhadap Siswa Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Huda Kampung Haji Pemanggilan, Lampung Tengah.
3. Judul skripsi Kisah Nabi Muhammad Saw Sebagai Metode Dakwah Siswa Terhadap Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Huda Kampung Haji

---

<sup>6</sup>[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Taman\\_kanak-kanak](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Taman_kanak-kanak) (Wikipedia, *Taman Kanak-Kanak*)  
Diakses pada Rabu, 14 November 2018 pukul 16.00 WIB

Pemanggilan, Lampung Tengah sesuai dengan jurusan penulis yaitu Komunikasi Penyiaran Islam maka terdapat bidang yang mendukung penelitian tersebut, yaitu ilmu komunikasi dan dakwah. Dengan bidang tersebut, maka penelitian memilih metode dakwah dalam bidang ilmu dakwah dan serta pemahaman agama terhadap masyarakat adalah bidang dakwah. Dengan ini penelitian ingin mengungkap metode dakwah yang terkandung pada Metode Dakwah (Kisah Nabi Muhammad Saw Sebagai Metode Dakwah Terhadap Siswa Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Huda Kampung Haji Pemanggilan, Lampung Tengah).

### **C. Latar Belakang Masalah**

Kisah adalah rangkaian peristiwa yang disampaikan oleh pengarang baik berasal dari kejadian yang nyata (non fiksi) atau kejadian tidak nyata (fiksi), cerita anak-anak yang membahas tentang agama seperti cerita teladanku, kisah Nabi yang sayang dengan binatang, menyebutkan 10 malaikat beserta tugasnya, dan lain sebagainya.

Dengan adanya Kisah Nabi Muhammad Saw Sebagai Metode Dakwah Terhadap Siswa Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Huda Kampung Haji Pemanggilan Lampung Tengah, di usia anak-anak mereka sudah di bekali oleh ilmu agama yang dapat menjadi bekal dan panutan ketika meranjak dewasa.

Nabi Muhammad Saw sebagai contoh dakwah islam. hasil perjuangan beliau yang pertama dalam penyiaran islam di Makkah sebelum hijrah.

Siksaan yang diderita oleh sahabat-sahabat Nabi Hijrah ke Madinah. Kondisi umat islam di Madinah sebagai awal kehidupan nasionalisme arab bagi perkembangan islam dan seluruh dunia. Islam suatu agama universal sebagai kelanjutan agama Ibrahim a.s Nabi Muhammad sebagai pendiri organisasi politik. Dakwah islam dikalangan bangsa arab sesudah hijrah.<sup>7</sup>

Salah satu bagian penting yang harus mendapatkan perhatian terkait dengan pendidikan sejak usia dini adalah pengajaran dakwah pada anak sejak dini. Sehingga, dakwah sudah menjadi kebiasaan dan menjadi bagian hidup anak ketika dewasa. Dakwah di pandang sebagai proses pendidikan yang baik dan benar mengacu pada nilai-nilai ajaran islam, diterapkan sedini mungkin kepada anak-anak. apabila proses tersebut dapat berjalan dengan baik, maka akan muncul generasi muda yang memiliki bekal kuat untuk membentengi diri ketika dewasa. Hal ini di maksudkan agar ajaran islam secara keseluruhan meresapi kehidupan manusia sehingga mampu memecahkan segala masalah kehidupannya, pemenuhan kebutuhannya yang sesuai dengan ridha Allah SWT. Dengan demikian, dakwah di pandang sebagai proses pendidikan individu dan masyarakat sekaligus proses pembangunan itu sendiri.<sup>8</sup>

Pendidikan anak usia dini bertujuan membimbing dan mengembangkan potensi setiap anak agar dapat berkembang secara optimal sesuai tipe kecerdasannya. Oleh karena itu pendidikan atau guru harus memahami kebutuhan khusus atau kebutuhan individual anak. Akan tetapi,

---

<sup>7</sup>Thomas W. Arnold, *Sejarah Da'wah Islam* (Jakarta: PT Bumirestu, 1979) h.10

<sup>8</sup> Jurnal Ilmu Dakwah, *Mengenal Dakwah Pada Anak Usia Dini* (Siti Hikmah, Universitas Islam Negeri UIN Walisongo Semarang)

perlu disadari pula bahwa ada faktor-faktor yang sulit atau tidak dapat dirubah dalam diri anak yaitu faktor genetis.

Beberapa upaya yang diperlukan anak usia dini dalam mengenalkan dakwah. Adalah sebagai berikut : pertama membiasakan membaca al-qur'an sejak anak didalam kandungan, berdoa kepada Allah semoga Allah memberikan petunjuk dan taufiq, do'a orang tua merupakan sebab yang sangat besar bagi kebaikan dan hidayah menanamkan nilai-nilai *tauhidullah* (keesaan Allah) sejak awal. *Ma'rifatullah* ( mengenal Allah) adalah tema

pertama, yang harus di ajarkan kepada anak-anak, tentu dengan bahasa dan contoh-contohnya yang sederhana. Agar terpatni dalam ruang pikirannya, siapa penciptanya, siapa pemberi rizki, siapa pengatur hidup, siapa penguasa alam, siapa yang pantas disembah siapa yang menghidupkan dan mematikan, dll. Ajak anak mengenal Allah SWT maha pencipta dengan menceritakan dengan menggunakan alat peraga baik gambar atau memperhatikan keadaan di lingkungan sekitar.

Kedua, menanamkan pendidikan *ma'rifaturrasul* (menenal Rasulullah) sejak dini, agar ia memiliki teladan yang mampu menjadi pemandu hidupnya, dan tidak salah pilih teladan.

Ketiga, memperkenalkan dengan tokoh-tokoh islam, mulai dari sahabat nabi, para imam dan ulama, para pahlawan dan mujahidin islam, baik dalam maupun luar negeri.

Keempat, mengejarkan anak untuk berdoa sebelum melakukan aktivitas, sampaikan kepada mereka bahwa berdoa berarti memohon pertolongan dan kelancaran kepada allah swt atas aktivitas yang hendak dijalani.

Kelima, bila melarang anak, diupayakan tidak mengancamnya dengan dosa, neraka dan hal-hal menakutkan lainnya. Pola pikir anak yang konkret operasional cenderung sulit untuk memahami makna dosa. Cukup memberikan penjelasan yang konkret yang dapat diterima oleh pikirannya.

Keenam, apabila anak melakukan kesalahan, bantu mereka untuk menemukan jalan dalam memperbaiki kesalahannya, tanpa harus mengancam dengan dosa, neraka dan sebagainya, karena hal tersebut akan membut persepsi anak negatif terhadap islam.



Ketujuh, dalam memilih hiburan, di upayakan untuk memberikan anak tayangan-tayangan yang tidak merusak aqidah. Hendaknya dirumah sering di perdengarkan ayat-ayat Allah, lantunan ayat suci Al-Qur'an baik dibaca sendiri oleh orang tua, atau melalui kaset kaset muratal.

Kedelapan, menyediakan buku-buku bacaan yang mendidik, yang mampu menambah pengetahuan agama dan akademik, serta iman mereka. Seperti buku-buku kisa tentang para nabi , sahabat, atau buku-buku doa sederhana, hadits-hadits atau majalah islam anak-anak dengan banyak gambar sehingga anak tertarik untuk membacanya serta mendampingi anak untuk membantu memahaminya.

Kesembilan, memasuki mereka ke sekolah-sekolah islam. hal ini dimaksud agar anak sejak dini berkumpul dengan orang yang berahlak dan istiqamah agar dapat member pengaruh dan menjadi teladan bagi anak-anak untuk komitmen dengan agama atau berpedoman dengan syariat serta dalam bersikap terhadap orang tua.<sup>9</sup>

Masyarakat Desa Kampung Haji Pemanggilan adalah masyarakat yang penduduknya saling berbaur dengan masyarakat lain, lingkungan sangat penting dalam bersosialisasi, perkembangan anak-anak menjadi negatif atau positif karna lingkungan sangat penting untuk pertumbuhan anak usia dini, di Kampung Haji Pemanggilan Lampung Tengah anak-anak yang beranjak menjadi dewasa terpengaruh dengan lingkungan yang negatif mereka melakukan hal-hal yang tak seharusnya mereka lakukan seperti , merokok, mencuri, mengadu ayam, dan bahkan sampai menggunakan barang haram (obat-obatan) karna salah pergaulan. Sangat penting anak-anak diajarkan nilai-nilai agama di usia sedini mungkin sebagai pegangan atau pedoman hidup mereka. Menjadi anak yang sholeh dan sholehah agar memiliki akhlak yang baik dan tidak terjerumus dengan lingkungan yang negatif.

---

<sup>9</sup> Jurnal Ilmu Dakwah, *Mengenal Dakwah Pada Anak Usia Dini* (Siti Hikmah, Universitas Islam Negeri UIN walisongo semarang)

Lingkungan adalah salah satu faktor yang bisa mempengaruhi perilaku seorang anak. lingkungan yang paling dekat dan pertama kali mereka kenal adalah keluarga. Setelah seorang anak mengenal lingkungan keluarga. Kemudian berkembang ke lingkungan teman sebaya dan dilanjutkan ke lingkungan sekolah. Akhlak perilaku anak gampang terpengaruh karena lingkungan yang negatif, salah satunya di Desa Kampung Haji Pemanggilan yang berada di Lampung Tengah anak-anak yang berusia menjelang remaja sudah terpengaruh dengan lingkungan yang negatif, mereka sudah mencoba merokok yang tak pantas nya mereka lakukan di usia nya, nyabung ayam (mengadu ayam) dan bahkan mereka belajar main judi dengan usia sebayanya. Penting pengawasan lingkungan yang baik di mulai dari lingkungan yang paling dekat dan pertama kali dikenal yaitu lingkungan keluarga.

TK Islam Terpadu Nurul Huda berdiri pada tanggal 18 juli 2008, awalnya bertempat dibalai Desa Haji Pemanggilan dengan jumlah murid 28 anak dan tenaga pengajar 3 orang satu tahun berikutnya TK Islam Terpadu Nurul Huda mendapatkan tanah pinjaman dari ibu Suminah/Ibu Tumpuk dan di bantu dana pembangunan gedung.

Penelitian ini mencoba menelisik kembali Kisah Nabi Muhammad Saw sebagai Metode Dakwah Terhadap Siswa Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Huda Kampung Haji Pemanggilan, Lampung Tengah.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan dua permasalahan yaitu:

1. Bagaimana Metode Dakwah Terhadap Siswa Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu dalam menyampaikan Kisah Nabi Muhammad Saw yang dapat dijadikan tauladan di TK Islam Terpadu Nurul Huda kampung Haji Pemanggilan ?
2. Bagaimana efek Kisah Nabi Muhammad Saw dalam Pembentukan Akhlakul karimah siswa di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Huda Kampung Haji Pemanggilan Lampung Tengah

#### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan Peneliti**

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana cara Metode Dakwah (Melalui Kisah Nabi Muhammad Saw Sebagai Metode Dakwah Terhadap Siswa Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Nurul Huda Kampung Haji Pemanggilan, Lampung Tengah).
- b. Untuk mengetahui bagaimana efek Kisah Nabi Muhammad Saw dalam Pembentukan Akhlakul karimah siswa di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Huda Kampung Haji Pemanggilan Lampung Tengah

##### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Misi Peneliti

Menambah wawasan peneliti terhadap Metode Dakwah (Kisah Nabi Muhammad Saw Sebagai Metode Dakwah Terhadap Siswa Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Nurul Huda Kampung Haji Pemanggilan, Lampung Tengah)

b. Untuk Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK)

Sebagai masukan kepastakaan dalam rangka pengembangan teori-teori metode dakwah serta komunikasi, terutama dalam bidang ilmu komunikasi dan dakwah.

## F. Metode Penelitian

Metode adalah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan. Sedangkan penelitian adalah pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemahamannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta-fakta.<sup>10</sup>

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian, kita dapat mengenal banyak jenis penelitian. Misalnya penelitian kuantitatif dan kualitatif. Sehubungan dengan itu, menggunakan metode penelitian kualitatif bagi peneliti sangat tepat untuk mengidentifikasi permasalahan yang berkenaan dengan Kisah Nabi Muhammad Saw Sebagai Metode Dakwah Terhadap Siswa Taman Kanak-Kanak Kampung Haji Pemanggilan Lampung Tengah, karena metode kualitatif

---

<sup>10</sup> Cholid Norobuko dan Ahmad, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Angkara, 1997) h. 1

dikembangkan untuk mengkaji manusia dan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan yaitu suatu penelitian yang dilakukan dalam kancan kehidupan yang sebenarnya,<sup>11</sup> dan berarti juga suatu penelitian yang dilaksanakan secara sistematis dan mendalam dengan mengkat data-data lapangan.<sup>12</sup> Adapun data yang diperlukan adalah data-data yang berkenaan dengan Kisah Nabi Muhammad Saw Sebagai Metode Dakwah Terhadap Siswa Taman Kanak-Kanak Kampung Haji Pemanggilan , Lampung Tengah.

#### a. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan, melukiskan kedaan subyek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.<sup>13</sup>

Artinya penelitian yang semata-mata melukiskan keadaan suatu objek menurut apa adanya. Dari pengertian ini, maka penelitian yang penulis gagas hanya di tunjukan untuk melukiskan kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan. Peneliti berusaha menemukan pola sederhana yang di dasarkan konsep tertentu.<sup>14</sup> Yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata bukan angka-angka.<sup>15</sup> Jika terdapat angka-angka, maka sifatnya hanya sebagai penunjang.

<sup>11</sup> Marzuki, *Metode Riset* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005) h. 14

<sup>12</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1996) h. 32

32

<sup>13</sup> Hadiri Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Jogjakarta: Gaja Mada University Press, Cet. 10, 2003) h. 63

<sup>14</sup> Atwar Bajari, *Metode Penelitian Komunikasi, prosedur, trend dan etika* (Bandung: simbiosis rekayasa media, 2015) hal. 45

<sup>15</sup> Sudarman Damin, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, Cet ke-1, 2001) h. 51

Dengan kata lain deskriptif yaitu penelitian hanya semata-mata melukiskan suatu objek tertentu menurut apa adanya.<sup>16</sup>

## 2. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah Jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri – cirinya akan diduga, yang di maksud untuk diteliti”, sedangkan menurut sudjana, “Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasilnya menghitung atau mengukur, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin di pelajari sifat-sifatnya”.<sup>17</sup>

Sedangkan menurut sugiyono dalam buku statistik untuk penelitian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan.<sup>18</sup>

Adapun yang menjadi populusi dalam penelitian ini adalah 75 yang terdiri dar, guru yang mengajar di taman kanak-kanak podo rejo berjumlah 6 orang, keseluruhan mad’u atau siswa TK jumlah 69 siswa yang terbagi menjadi 3 kelas, yang pertama B2 berjumlah 30 siswa-siswi, B2 berjumlah 25 siswa-siswi anak dan kelas A berjumlah 14 anak.

---

<sup>16</sup>Koentjaraningrat, *Model-model Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia, 1983) h . 292

<sup>17</sup> Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung: Tarsito, 2002) h.6

<sup>18</sup> Rosady Roslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi* ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, Cet.5, 2010) h. 133



## b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang ingin diteliti.<sup>19</sup> Sampel juga merupakan sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu. Dalam penelitian ini, tidak semua populasi akan dijadikan sumber data melainkan dari sampel saja, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode non random sampling, yaitu tidak semua individu dalam populasi diberi peluang sama untuk ditugaskan menjadi anggota sampel.<sup>20</sup> Untuk lebih jelasnya, yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu memilih sekelompok subyek yang didasari atas ciri - ciri atau sifat – sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>21</sup>

Berdasarkan pendapat diatas, maka kriteria pada populasi untuk dijadikan sampel adalah:

1. Guru-guru yang mengajar di taman kanak-kanak
2. Anak-anak yang aktif di kelas, berusia 5-6 tahun dan telah dapat memahami kisah-kisah yang disampaikan oleh ibu guru dan siswa dan ketika ditanyak siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan.

Berdasarkan ciri tema tersebut maka yang menjadi sampel dalam penelitian adalah ini adalah 12 orang terdiri dari 6 guru dan 6 siswa-siswi.

---

<sup>19</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach jilid I* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983) h. 80

<sup>20</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach* (Yogyakarta: Adi Ofset, 1991) h.80

<sup>21</sup> *Ibid*, h . 80.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan alat pengumpulan data adalah suatu cara atau usaha tertentu untuk mengumpulkan data-data atau informasi dalam suatu penelitian. Alat pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

#### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atau fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi non partisipatif, yaitu dimana observasi/ penulis tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan para subyek yang diobservasi.<sup>22</sup> Metode ini dijadikan metode pokok untuk mengetahui Kisah Nabi Muhammad Saw Sebagai Metode Dakwah Terhadap Siswa Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Huda Kampung Haji Pemanggilan Lampung Tengah.

#### b. Metode Interview

Metode interview adalah suatu proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih dengan berhadap-hadapan secara fisik yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinganya masing-masing.<sup>23</sup> Teknik ini mempunyai kelebihan yang membuat suasana tidak kaku sehingga dalam mendapatkan data yang diinginkan dapat tercapai dengan kebebasan akan di capai kewajaran secara maksimal sehingga dapat di peroleh data yang mendalam.

---

<sup>22</sup> Kartini Kartono, Op.Cit, h .149

<sup>23</sup> *Ibid.* h. 193.

Metode ini merupakan metode bantu, yang diajukan kepada sampel guru dan orang tua siswa untuk mendapatkan informasi .Data yang diambil adalah tentang Kisah Nabi Muhammad Saw Sebagai Metode Dakwah Terhadap Siswa Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Huda Kampung Haji Pemanggilan, Lampung Tengah.Data yang diambil dari informan terutama data yang berkaitan dengan Kisah Nabi MuhammadSaw Sebagai Metode Dakwah Terhadap Siswa Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Huda Kampung Haji Pemanggilan, Lampung Tengah.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan sebagainya, yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.<sup>24</sup>

Metode dokumentasi ini penulis jadikan sebagai metode pelengkapan.Sedangkan data yang hendak penulis peroleh dengan menggunakan metode ini adalah data yang berkenaan dengan data *goegrafs* dan *demografis*, sesuai dengan kebutuhan penelitian.

d. Metode tringulasi

Menunjuk pada upaya penelitian untuk mengakses sumber-sumber yang lebih bervariasi guna memperoleh data berkenaan dengan persoalan yang sama, hal ini berarti peneliti bermaksud menguji data yang diperoleh dari satu sumber (untuk dibandingkan) dengan data dari sumber lain.

---

<sup>24</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach Jilid I* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983) h . 87

Tringulasi metode disini menunjuk pada upaya penelitian membandingkan temuan data yang diperoleh dengan menggunakan suatu metode tertentu, mengenai suatu persoalan dan dari sumber yang sama. Tringulasi metode menjadi sangat urgen dalam penelitian komunikasi kualitatif yang menggunakan *multiple methods* yaitu suatu penelitian yang menggunakan lebih dari satu jenis metode.<sup>25</sup>

#### 4. Analisi Data

Analisis data dapat dilakukan setelah semua data yang penulis kumpulkan melalui metode interview, yang didukung dengan metode observasi dan dokumentasi semuanya sudah terkumpul dengan lengkap.<sup>26</sup>

Pengelolaan data ini penulis gunakan analisis kualitatif, artinya dijabarkan dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisah-pisah Menurut kategori untuk diambil satu kesimpulan. Sedangkan cara berfikir yang penulis gunakan dalam mengambil kesimpulan akhir adalah cara berfikir deduktif, yang artinya cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang sifatnya umum kemudian diambil suatu kesimpulan.

#### G. Tinjauan Pustaka

Untuk menjadi bahan telaah dalam penulisan skripsi ini, penulis melakukan penelusuran terhadap penelitian yang membahas Cerita Nabi Muhammad Saw Sebagai Metode Dakwah Terhadap Siswa Taman Kanak-

---

<sup>25</sup> Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta:LKIS Yogyakarta, 2008) h . 99

<sup>26</sup> Sutrisno Hadi, *Op.Cit*, h . 85

Kanal Islam Terpadu Kampung Haji Pemanggilan, Lampung Tengah ada beberapa karya yang memiliki bahasa yang sama namun dengan fokus masalah yang berbeda. Diantaranya ialah:

Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri lampung atas nama Firnando Causo dengan judul Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kisah Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini membahas tentang nilai-nilai akhlak yang terkandung didalam kisah nabi Muhammad SAW dan hasilnya untuk dijadikan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas ketakwaan dan keimanan diri kepada Allah SWT.ingin mengetahui nilai akhlak apa saja yang terkandung dalam kisah nabi Muhammad SAW. Memahami dan mempelajari kisah Nabi Muhammad SAW sebagi petunjuk dan pedoman hidup manusia agar ajaran-ajarannya dapat direalisasikan dalam sikap dan tingkah laku sehari-hari.

Berdasarkan tinjauan peneliti yang penulis temukan diatas, belum ada peneliti mendalam mengenai Kisah Nabi Muhammad Saw Sebagai Metode Dakwah Terhadap Siswa Taman Kanak-Kanak adapun titik fokus yang

penulis teliti adalah Kisah Nabi Muhammad Sebagai Metode Dakwah Terhadap Taman Kanak-Kanak Kampung Haji PemanggilanLampung Tengah. Skripsi ini merupakan kelanjutan dan pelengkapan bagi beberapa penelitian yang sudah dilakukan.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup>Skripsi Fakultas Tarbiah, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kisah Nabi Muhammad Saw* (Firnando Causo, Universitas Islam Negeri lampung)

## BAB II

### KISAH NABI MUHAMMAD SAW SEBAGAI METODE DAKWAH

#### A. Kisah

##### 1. Pengertian Kisah

Kisah adalah rangkaian peristiwa yang disampaikan oleh pengarang baik berasal dari kejadian nyata (no fiksi) atau kejadian tidak nyata (fiksi). Kisah bisa dalam bentuk bergambar/cergam, cerita bersambung/seri/cerbung, kisah dalam bentuk berbingkai/bersusun, kisah pendek/cerpen, kisah menengah/cermen, dan kisah panjang/cerpan, kisah bersifat, khayalan/fantasi, rekaan/fiksi, dan nyata/nonfiksi.<sup>28</sup> Jadi kesimpulannya adalah “Dongeng adalah kisah namun kisah belum tentu dongeng”. Metode bercerita berarti penyampain cerita dengan cara bertutur. Yang membedakan antara bercerita dengan metode penyampaian cerita lain adalah lebih menonjol aspek teknis penceritaan lainnya. Sebagaimana phantomin yang lebih menonjolkan gerak dan mimik, operet yang lebih menonjolkan musik dan nyanyian. Jadi tegasnya metode bercerita lebih menonjolkan penuturan lisan materi cerita dibandingkan aspek teknis yang lainnya. Bercerita adalah metode komunikasi universal yang sangat berpengaruh kepada jiwa manusia. Bahkan dalam teks kitab sucipun banyak berisi cerita-cerita. Tuhan mendidik jiwa manusia menuju keimanan dan kebersihan rohani, dengan mengajak manusia berfikir

---

<sup>28</sup> Sltip, Slta, Guru dan Umum, “*Kumpulan Istilah Dan Apresiasi Sastra Bahasa Indonesia*” (Surabaya : Indah, 1993) h.117



dan merenung, menghayati dan meresapi pesan-pesan moral yang terdapat dalam kitab suci, beliau mengetahui akan jiwa manusia mengetuk hati manusia antara lain dengan cerita-cerita.<sup>29</sup>

Cerita tuturan yang membentangkan bagaimana terjadinya suatu hal peristiwa, kejadian, dan sebagainya. Karangan yang menuturkan perbuatan, pengalaman, atau penderitaan orang, kejadian dan sebagainya baik yang sungguh-sungguh terjadi maupun yang hanya rekaan belaka. Lakon yang diwujudkan atau di pertunjukan dalam gambar hidup sandiwara, wayang dan sebagainya.<sup>30</sup>

## 2. Unsur-Unsur Kisah

### 1. Tema

Tema adalah gagasan pokok yang menjadi permasalahan yang mendasari isi sebuah cerita rekaan. Biasanya tema dari suatu cerita rekaan tercermin dari judul cerita rekaan tersebut. seorang pengarang haruslah menentukan tema lebih dahulu sebelum memulai menulis suatu cerita, dan penulis harus dapat konsisiten antara tema dan isi cerita di dalamnya agar cerita tidak terlalu melenceng dengan tema yang telah di buat. Dan pembaca tidak buat bingung olehnya.

<sup>29</sup> [Jakafilyamma.blogspot.com/2012/07/pengertian-cerita-dongeng-dan-metode.html?m=1](http://Jakafilyamma.blogspot.com/2012/07/pengertian-cerita-dongeng-dan-metode.html?m=1), (Jakafilyamma, *Pengertian Cerita Dongeng dan Metode*) diakses pada Rabu, 20 Februari 2019 pukul 15.59 WIB

<sup>30</sup> <https://kbbi.id>, (*Arti Kata Cerita*) diakses pada Sabtu, 27 Juli 2019 pukul 11.34 WIB

## 2. Tokoh dan Perwatakan

Seorang pengarang harus menguasai betul sifat-sifat dari tokoh yang dihadirkan dalam karya itu. Masing-masing tokoh mempunyai watak yang berbeda-beda sesuai kedudukannya dalam mendukung terjadinya suatu konflik yang terjadi dalam cerita rekaan tersebut. Ada yang mempunyai watak baik yang biasa disebut dengan tokoh *Protaginis*. Ada tokoh yang mempunyai watak jahat yang biasa disebut dengan tokoh *Antagonis*. Ada pula tokoh yang mempunyai watak datar, biasa saja jadi tidak berwatak terlalu baik tapi juga tidak berwatak jahat. Semua tokoh memainkan perannya masing-masing sehingga terjadi suatu konflik yang mendukung tema yang sudah dipilih oleh pengarang dalam cerita rekaan.

## 3. Latar/Setting

Latar atau setting dalam suatu cerita rekaan meliputi dari beberapa aspek ruang, aspek waktu, aspek suasana saat kejadian cerita berlangsung, atau saat peristiwa itu terjadi.

Aspek ruang adalah gambaran tempat atau lokasi cerita itu terjadi. Misalnya, di sebuah desa X, di dalam rumah, di rumah sakit, dan lain sebagainya yang menjadi tempat berlangsungnya cerita itu terjadi.

Aspek waktu adalah waktu terjadinya cerita dan penceritaan yang ada didalam cerita rekaan. Waktu bisa meliputi pagi, siang, malam, bulan, hari lain sebagainya ketika cerita itu terjadi

Aspek suasana adalah suasana sekeliling yang menjadi pengiring saat terjadinya suatu peristiwa atau yang menjadi latar belakang terjadinya cerita dalam cerita rekaan itu berlangsung.

#### 4. Alur dan Pengaluran

Alur suatu cerita adalah jalinan atau rangkaian peristiwa dalam suatu cerita dalam suatu cerita rekaan. Didalam pengaluran ini pengarang menentukan jalannya sebuah cerita dari jalinan-jalinan peristiwa yang membentuk sebuah tema dalam cerita rekaan.

Ada 3 macam alur yang biasa digunakan oleh seorang pengarang:

- a. Alur maju adalah jalinan peristiwa yang membentuk cerita dari awal hingga akhir cerita menurut waktunya adalah maju.
- b. Alur mundur adalah jalinan peristiwa yang membentuk suatu cerita menurut waktunya adalah mundur.
- c. Alur kilas-balik atau *flashback* adalah jalinan peristiwa yang membentuk suatu cerita awalnya maju namun pengarang bisa menceritakan kisah yang terjadi sebelumnya hingga menyebabkan cerita itu terjadi.

Dalam sebuah cerita rekaan pengarang tidak harus menggunakan satu alur saja, tetapi bisa mengkombinasikan alur-alur tersebut diatas.

#### 5. Sudut pandang atau *Poin of view*

Sudut pandang adalah cara pengarang menempatkan diri kedudukan nya dalam sebuah cerita rekaan yang ditulisnya. Ada dua macam sudut pandang posisi atau kedudukan pengarang dalam karyanya.

- a. Sudut pandang orang pertama. Pengarang berada didalam sebuah cerita, terlibat langsung sebagai tokoh dalam cerita tersebut. dalam hal ini pengarang biasanya menggunakan kata ganti orang pertama seperti: aku, saya, gua.

Dalam sudut pandang orang pertama ini bisa menempatkan diri sebagai pelaku atau tokoh utama, sehingga pengarang banyak menceritakan tentang kisah si aku atau saya ini, sebagai pusat pandang dalam sebuah cerita rekaan Seperti dalam cerpen saya kuyang.

Pengarang juga bisa menempatkan diri sebagai pelaku sampingan dalam cerita tersebut. dalam sudut pandang ini pengarang menjadi tokoh sampingan yang banyak menceritakan pelaku utama, yang bukan dirinya seperti cerpen ranjang pengantin untuk suaminya.

- b. Sudut pandang orang kedua.

Pengarang tidak ikut serta dalam sebuah cerita, atau tidak menjadi salah satu tokoh dalam peristiwa cerita rekaan tersebut. pengarang hanya berdiri di luar cerita, biasanya sudut pandang orang ketiga ini di tandai dengan penggunaan kata ganti orang ketiga, seperti: dia, ia, atau menyebut langsung nama tokoh dalam cerita tersebut.

Ada dua macam sudut pandang orang kedua, yaitu:

1. Sudut pandang orang kedua pengarang hanya sebagai pengamat saja. Dalam cerita yang menggunakan sudut pandang ini, pengarang ini hanya mengetahui permasalahan atau konflik tokoh-tokoh dalam ceritanya secara fisik mereka saja. Seperti gerak gerik tokoh , mimik wajah tokoh, pakaian tokoh. Pengarang

tidak mengetahui konflik batin yang di alami tokohnya. Seperti cerpen santi kekasih istriku.

2. Sudut pandang orang ketiga serba tahu. Pengarang mengetahui segala hal yang dialami dan dirasakan oleh tokoh-tokoh ceritanya. Jadi tidak hanya fisik, pakaian, gerak gerik tokoh-tokohnya namun, pengarang mengetahui konflik batin, masalah, penyesalan dan segala hal yang terjadi dalam batin tokoh-tokoh cerita rekaannya. Seperti cerpen gendam. Yang pernah saya tulis

#### 6. Amanat atau Pesan

Pengarang tentu mempunyai amanat atau pesan tertentu yang hendak disampaikan kepada masyarakat pembaca melalui karyanya. Cerita yang di suguhkan pasti mempunyai pesan-pesan tertentu, seperti pesan moral dalam cerita-cerita legenda (cerita tentang terjadinya suatu tempat), fable (cerita tentang binatang). Pesan politik seperti cerita-cerita yang ditulis oleh pengerang jaman lekra. Pesan keagamaan seperti dalam cerita-cerita tentang nabi, dan lain sebagainya. Seperti dalam dongeng yang pernah saya tulis burung platuk perindu.

Pengerang tidaklah mutlak harus memenuhi unsur-unsur insintriik tersebut diatas, karena kebebasan pengerang dalam menciptakan sebuah karya. Namun bila ingin ceritanya lebih berbobot dan mudah dipahami oleh pembaca sebaiknya pengarang mengetahui unsur-unsur yang ada dalam suatu karya cerita rekaannya.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup><https://www.kompasiana.com>, (Dinda Pertiwi, *Unsur-Unsur Penting Dalam Cerita Rekaan*) diakses pada hari minggu tanggal 24 juni 2019 pada pukul 00:03 WIB

### 3. Manfaat Kisah

Menurut para ahli pendidikan bercerita kepada anak-anak memiliki beberapa fungsi yang amat penting, yaitu:

1. Membangun kedekatan emosional antara pendidikan dengan anak
2. Media penyampai pesan/nilai moral dan agama yang efektif
3. Pendidikan majinasi/fantasi
4. Menyalurkan dan mengembangkan emosi
5. Membantu proses peniruan perbuatan baik tokoh dalam cerita
6. Memberikan dan memperkaya pengalaman batin
7. Sarana hiburan dan penarik perhatian
8. Menggugah minat baca
9. Sarana membangun watak mulia.<sup>32</sup>

### 4. Macam-Macam Kisah

Berikut adalah macam-macam cerita beserta contohnya:

#### 1. Fabel

Fabel adalah cerita yang mengisahkan tokoh hewan-hewan yang memiliki watak dan perilaku seperti manusia. Fable ini disisipi dengan pesan moral serta pendidikan budi pekerti. Contohnya : Si Kancil dan Kura-Kura.

#### 2. Dongeng

Dongeng adalah cerita yang berupa rekaan atau fantasi saja yang secara logika tidak mungkin terjadi. Dongeng biasanya di sajikan dalam bentuk lisan.

---

<sup>32</sup>*Ibid.*

Menurut ahli dongeng sebenarnya juga mencakup fable, sage, mitos dan legenda. Contohnya : Dongeng Putri Jeruk

### 3. Mitos

Mitos adalah cerita yang berisi kisah mengenai dunia dewa dan dewi yang berhubungan dengan kepercayaan yang ada dalam masyarakat. Contohnya: Mitos Nyi Roro Kidul, Mitos Dewi Sri dan lain-lain.

### 4. Sage/Saga

Sage/Saga adalah cerita rakyat yang didasarkan pada peristiwa sejarah namun sudah dicampur dengan fantasi. Sage biasanya menceritakan kisah kepahlawanan keluarga yang sangat legendaries atau kisah petualangan tokoh yang sangat mengagumkan. Contohnya : Jaka Tingkir.<sup>33</sup>

## B. Metode Dakwah

### 1. Pengertian Metode Dakwah

Dari segi bahasa metode berasal dari dua kata yaitu “*meta*” (melalui) dan “*hodos*” (jalan, cara). Dengan demikian, kita dapat artikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sumber yang lain menyebutkan bahwa metode berasal dari bahasa jerman *methodicay* artinya ajaran tentang metode. Dalam bahasa yunani metode berasal dari kata *methodos* artinya jalan yang dalam bahasa arab disebut *thariq*. Metode berarti

---

<sup>33</sup><https://brainly.co.id> (Valord, *Jenis-Jenis Cerita*) diakses pada tanggal 4 Juli 2019 Pukul 18.15 WIB

cara yang telah diatur dan melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu maksud.<sup>34</sup>

Sedangkan arti dakwah menurut pandangan beberapa pakar atau ilmuwan sebagai berikut:

1. Pendapat Bakhial Khauli, dakwah adalah suatu proses menghidupkan peraturan-peraturan islam dengan maksud memindahkan umat dari suatu keadaan lain.
2. Pendapat Syaikh Ali Mahfudz, dakwah adalah mengajak manusia untuk mengajarkan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka berbuat jelek agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat. Bahwa amar ma'ruf nahi mungkar adalah inti gerakan dakwah dan pengerak dalam dinamika masyarakat islam.

Dari pendapat diatas dapat diambil pengertian bahwa, metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i (komunikator) kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang. Hal ini mengandung arti bahwa pendekatan dakwah harus bertumpu pada suatu pandangan *human oriented* menepatkan penghargaan yang mulia dari diri manusia.

Dakwah adalah pekerjaan mengkomunikasikan pesan islam kepada manusia. Secara lebih operasional, dakwah adalah mengajak atau mendorong manusia kepada tujuan yang definitif yang rumusannya bisa diambil dari Al-Qur'an dan

---

<sup>34</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta : Rjawali Pers, 2012) h.242



hadis, atau dirumuskan oleh da'i, sesuai dengan ruang lingkup dakwahnya. Dakwah di tunjukan kepada manusia, sementara manusia bukan hanya telinga dan mata tetapi mahluk yang berjiwa, yang berfikir dan merasa, yang bisa menerima dan menolak sesuai dengan persepsinya terhadap dakwah yang diterima.<sup>35</sup> Husayn dalam kitabnya *ad-Da'wat ila al-ishlah* mengatakan, dakwah adalah mengajak kepada kebaikan dan petunjuk, serta menyuruh kepada kebijakan (*ma'ruf*) dan melarang kepada kemungkaran agar mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>36</sup>

## 2. Macam-Macam Metode Dakwah

### 1. Metode Dakwah Bil Lisan

Dakwah Bil Lisan adalah sebuah kegiatan dakwah yang di lakukan melalui lisan atau perkataan, maka kemudian dapat dibedakan menjadi beberapa bentuk dakwah bil lisan, antaranya yaitu:

- a. Tablig , arti dasar tablig adalah menyampaikan dalam aktifitas dakwah tablig berarti menyampaikan ajaran islam kepada orang lain, yang biasanya lebih bersifat pengenalan dasar tentang islam. Tablig adalah usaha menyampaikan dan menyiarkan pesan islam yang dilakukan oleh individu maupun kelompok baik secara lisan maupun tulisan.<sup>37</sup>
- b. Nasehat merupakan suatu tindakan yang dimana di lakukan untuk menghendaki kebaikan seseorang dan merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim agar saling menjaga keagamaan satu sama lain.

<sup>35</sup> Achmad Mubarak, *Psikologi Dakwah* ( Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2006)

<sup>36</sup> *Ibid.* h .6

<sup>37</sup> Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, cet. Ke. 1 2014) h.3

- c. Khotbah berarti pidato, arti kata khotbah adalah bercakap-cakap tentang masalah yang penting. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa khotbah merupakan pidato yang disampaikan untuk menunjukkan kepada pendengar mengenai pentingnya suara pembahasan.<sup>38</sup>
- d. Ceramah dilakukan untuk menyampaikan keterangan, petunjuk, pengertian dan penjelasan tentang sesuatu kepada mad'u secara lisan.<sup>39</sup>  
 Dalam metode ceramah ini informasi yang disampaikan biasanya dikemas secara ringkas, informative dan tidak mengandung perdebatan.
- e. Diskusi, dakwah dengan menggunakan metode diskusi ini dapat memberikan peluang kepada peserta diskusi atau mad'u untuk memberikan sumbangan pemikiran terhadap suatu masalah atau materi dakwah yang disampaikan, yang kemudian akan menimbulkan beberapa kemungkinan jawaban yang dijadikan sebagai alternative pilihan jawaban yang lebih beragam.<sup>40</sup>
- f. Retorika adalah seni dalam berbicara untuk mempengaruhi orang lain melalui pesan dakwah.
- g. Propaganda atau dai'yah adalah suatu upaya untuk menyiarkan islam dengan cara mempengaruhi dan membujuk massa secara bersuasif.
- h. Tanya jawab, metode Tanya jawab ini dipandang efektif dalam kegiatan dakwah, karena dengan metode ini objek dakwah dapat

---

<sup>38</sup>*Ibid.* h. 28

<sup>39</sup>Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009) h.10

<sup>40</sup>*Ibid.* h.103

mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Sehingga timbul *feedback* antara subjek dan objek dakwah. Dalam proses Tanya jawab, persoalan yang ditanya mad'u kepada da'i tidak hanya berkisar pada topik yang dibahas da'i ketika dakwah, namun juga masalah-masalah lain yang sedang dihadapi oleh mad'u. Seorang pendakwah yang profesional menguasai psikologi islam dan komunikasi islam agar mereka dapat meluruskan jiwa para jamaah sehingga umat islam memiliki kesehatan jasmani dan kesehatan jiwa yang prima.<sup>41</sup>

## 2. Metode Dakwah Bil Qalam

Pengertian dakwah bil qalam yaitu menyuruh kepada kebaikan di jalan Allah SWT melalui seni tulisan. Pengertian dakwah bil qalam adalah mengajak manusia dengan cara yang bijaksana dengan jalan benar menurut perintah Allah SWT.

Metode bil qalam merupakan metode yang baik, sehingga apa bila mad'u ingin melihat kembali maka dengan membacanya. Cara ini merupakan kegiatan yang relatif mudah dan susah. Mudah karena hanya tinggal menulis, susah karena hamper semua mad'u belum tentu mampu mempunyai krmahiran dalam membaca atau mudah bosan saat membaca.

## 3. Metode Dakwah Bil Hal

Dakwah bil hal merupakan aktivitas dakwah islam yang dilakukan dengan tindakan nyata atau amal perbuatan terhadap kebutuhan mad'u. Sehingga dampak yang ditimbulkan ketika mad'u melihat adalah

---

<sup>41</sup>Armawati Arbi, *Psikologi Komunikasi dan tablig* (Jakarta: Amzah, Ce.Ke.1.2012) h.10

mencontohnya. Disisi lain adanya metode bil hal adalah memberikan sikap dermawan dan menginspirasi bagi lingkungan sekitar, seperti dakwah dengan membangun rumah sakit untuk keperluan masyarakat sekitar yang membutuhkan keberadaan rumah sakit.

Metode dakwah bil hal dalam artian bahwa, lembaga tidak hanya berpusat dimasjid-masjid, diforum-forum diskusi, pengajian dan semacamnya. Dakwah harus mengalami desentralisasi kegiatan. Ia harus berada dibawah, dipermukiman kumuh, di rumah-rumah sakit, di teater-teater, di studio-studio film, music, kapal laut, pesawat terbang, di pusat-pusat perdagangan, ketenaga kerja, di pabrik-pabrik, di tempat gedung-gedung pencakar langit, di bank-bank di pengadilan dan sebagainya.<sup>42</sup>

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهُمْ بِالتِّي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*Serulah manusia kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat di jalannya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapatkan petunjuk. (QS Al-Nahl [16]:125)*

Dari ayat tersebut dapat diambil pemahaman bahwa metode dakwah itu meliputi tiga cakupan, yaitu:

4. Metode Dakwah bi al-hikmah
  - a. Pengertianbi al-hikmah

---

<sup>42</sup>Andi Abdul Muis, *Komunikasi Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2001) h.133

Kata “hikmah” dalam Al-Qur’an di sebutkan sebanyak 20 kali baik dalam bentuk nakiroh maupun ma’rifa. Bentuk masdarnya adalah “*hukuman*” yang diartikan secara makna aslinya adalah mencegah dari kezaliman, dan jika dikaitkan dengan dakwah maka aslinya adalah mencegah. Jika dikaitkan dengan hukum berarti mencegah dari kezaliman, dan jika dikaitkan dengan dakwah maka berarti menghindari hal-hal yang kurang relevan dan melaksanakan tugas dakwah.

Menurut Al-Ashma’i asal mula didirikan hukuman (pemerintah) ialah untuk mencegah manusia dari perbuatan zalim. Al-Hikmah berarti tali kekang pada binatang, seperti istilah *hikmah lijam*, karena *lijam* (cambuk atau kekang kuda) itu digunakan untuk mencegah tindakan hewan. Diartikan demikian karena tali kekang itu membuat penunggu kudanya dapat mengendalikan kudanya sehingga si penunggang kudanya dapat mengaturnya baik untuk perintah larinya atau berhenti. Dari kiasan ini maka orang yang memiliki hikmah berarti orang yang mempunyai kendali diri yang dapat mencegah diri dari hal-hal yang kurang bernilai atau menurut Ahmad bin Munir al-Muqri’ al-Fayumi berarti dapat mencegah dari perbuatan yang hina.

M. Abduh berpendapat bahwa, Hikmah adalah mengetahui rahasia atau faedah di dalam tiap-tiap hal. Hikmah juga digunakan dalam arti ucapan yang sedikit lafadh, akan tetapi banyak makna ataupun diartikan meletakkan sesuatu pada tempat atau semestinya.

Dalam konteks usul fiqh istilah hikmah dibahas ketika ulama ushul membicarakan sifat-sifat yang dijadikan ilat hukum. Dan pada kalangan tarekat hikmah diartikan pengetahuan tentang rahasia Allah SWT.

Orang yang memiliki hikmah disebut *al-hakim* yaitu orang yang memiliki pengetahuan yang paling utama dari segala sesuatu, kata hikmah juga sering dikaitkan dengan filsafat, karena filsafat juga mencari pengetahuan hakikat segala sesuatu.

Prof.DR.Toh Yahya Umar, M.A., menyatakan bahwa hikmah berarti meletakkan sesuatu pada tempatnya dengan berfikir, berusaha menyusun dan mengatur dengan cara yang sesuai keadaan zaman dengan tidak bertentangan dengan larangan tuhan.

Al-Hikmah diartikan pula sebagai *al-adl* (keadilan), *al-had* (kebenaran), *al-hilm* (ketabahan), *al-ilm* (pengetahuan). Dan an nubuwwah (kenabian). Di samping itu, al-hikmah juga diartikan sebagai menempatkan sesuatu pada proporsinya.

Al-Hikmah juga berarti pengetahuan yang dikembangkan dengan tepat sehingga menjadi sempurna. Menurut pendapat ini, al-hikmah termanifestasikan ke dalam empat hal: kecakapan manajerial, kecermatan, kejernihan pikiran, dan ketajaman pikiran.

Sebagai metode dakwah, al-hikmah diartikan bijaksana, akal budi mulia, dada yang lapang, hati yang bersih, dan menarik perhatian orang kepada agama atau tuhan.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup>*Ibid.h.244*

Ibnu Qoyim berpendapat bahwa pengertian hikmah yang paling tepat adalah seperti yang dikatakan oleh mujahid dan malik dan yang mendefinisikan bahwa hikmah adalah pengetahuan kebenaran dan pengalamannya, ketepatan dalam perkataan dan pengalamannya, hal ini tidak bisa dicapai kecuali dengan memahami Al-Qur'an dan mendalami syariat-syariat islam serta hakikat iman.

Menurut imam Abdullah bin Ahmad Mahmud An-Nasafi, arti hikmah, yaitu:

*“Dakwah bil-hikmah” adalah dakwah dengan menggunakan perkataan yang bena dan pasti, yaitu dalil yang menjelaskan kebenaran dan menghilangkan keraguan”.*

Menurut Syaikh Zamakhsyari dalam kitabnya *al-kasyaf*, al-hikmah adalah perkataan yang pasti dan benar. Ia adalah dalil yang menjelaskan kebenaran dan menghilangkan ke raguan atau kesamaran.

#### b. Hikmah dalam dakwah

Hikmah adalah bekal da'i menuju sukses. Karunia Allah Swt yang diberikan kepada orang yang mendapatkan hikmah isnyaallah juga akan berimbas kepada para *mad'u*-nya, sehingga mereka termotivasi untuk mengubah diri dan mengamalkan apa yang disampaikan da'i kepada mereka.

Atas dasar itu, maka hikmah berjalan pada metode yang realistik (praktis) dalam melakukan suatu perbuatan. Maksudnya, ketika seorang da'i akan memberikan ceramah pada saat tertentu, haruslah selalu memberikan

realitas yang terjadi diluar, baik pada tingkat intelektual, pemikiran, psikologis, maupun sosial.

##### 5. Metode Dakwah Al-Mau'idza Al-Hasanah

Secara bahasa, *mau'izhah hasanah* terdiri dari dua kata, yaitu :

*mau'izah* dan *hasanah*. Kata *mau'izah* berasal dari kata *wa'adza-ya'idzu-wa'dzan- 'idzatan* yang berarti ; nasihat, bimbingan, pendidikan dan peringatan, sementara *hasanah* merupakan kebaikan lawanan kejelekan.

Adapun pengertian secara istilah, ada beberapa pendapat antara lain:

- a. Menurut Imam Abdullah bin Ahmad an-Nasafi yang dikutip oleh H. Hasanuddin adalah sebagai berikut:

*“Al-Mau'izhah al-Hasanah” adalah (perkataan-perkataan) yang tidak tersembunyi bagi mereka, bahkan engkau memberikan nasihat dan menghendaki manfaat kepada mereka atau dengan Al-Qur'an.*

- b. Menurut Abdul Hamid al-Bilali: *al-Mau'izhah al-Hasanah* merupakan salah satu manhaj (metode) dalam dakwah untuk mengajak kejalan Allah dengan memberikan nasehat atau membimbing dengan lemah lembut agar mereka mau berbuat baik.

*Mau'izhah hasanah* dapatlah diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran, kisah-kisah, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif (wasiyat) yang bisa dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.<sup>44</sup>

Dari beberapa definisi yang di atas, *mau'izhah hasanah* tersebut bisa diklasifikasikan dalam beberapa bentuk:

---

<sup>44</sup>*Ibid.h. 251*



1. Nasihat atau petuah
2. Bimbingan, pengajaran (pendidikan)
3. Kisah-kisah
4. Kabar gembira dan peringatan (al-Basyir dan al-Nadyt)
5. Wasiat (pesan-pesan positif)

Menurut K.H.Mahfudz kata tersebut mengandung arti:

- a. Didengar orang, lebih banyak lebih baik suara panggilannya.
- b. Diturut orang, lebih banyak lebih baik maksud tujuannya sehingga menjadi lebih besar kuantitas manusia yang kembali ke jalan tuhan, yaitu jalan Allah SWT.

Sedangkan menurut pendapat Imam Abdullah bin Ahmad an-Nasafi, kata tersebut mengandung arti:

*Al-mauidzatul hasanah yaitu perkataan yang tidak tersenbunyi bagi mereka, bahwa engkau memberikan nasihat dan menghendaki manfaat kepada mereka atau dengan Al-Qur'an.*

## 6. Metode Dakwah Al-Mujadalah

Dari segi etimologi (bahasa) lafazh mujadalah terambil dari kata “*jadala*” yang bermakna memintal, melilit. Apabila ditambahkan Alif pada huruf jim yang mengikuti *wazan faa ala*, “*jaa dala*” dapat bermakna berdebat, dan “*mujaadalah*” perdebatan.

Kata “*jadala*” dapat bermakna menarik tali dan mengikatnya guna menguatkan sesuatu. Orang yang berdebat bagaikan menarik dengan ucapan

untuk menyakinkan lawannya dengan menguatkan pendapatnya melalui argumentasi yang disampaikan.<sup>45</sup>

Menurut Ali al-Jarisyah, dalam kitabnya *Adab al-Hiwarwa almunadzarah*, mengartikan bahwa “al-jidal” secara bahasa dapat bermaksud pula “ datang untuk memilih kebenaran” dan apabila berbentuk isim “al-jadlu” maka berarti “pertentangan atau peseteruan yang tajam. Al-Jarisyah menambahkan bahwa lafzh *musytaqdarilafazh* “*al-Qatlu*” yang berarti sama-sama terjadi pertentangan, seperti halnya terjadinya perseteruan antara dua orang yang saling bertentangan sehingga saling melawan/menyerang dan salah satu menjadi kalah.

Dari segi istilah (terminologi) terdapat beberapa pengertian al-Mujadalah (al-hiwar). Al-mujadalah (al-hiwar) berarati upaya tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, tanpa adanya yang mengharuskan lahirnya permusuhan di anantara keduanya. Sedangkan menurut Dr. Saiyyid Muhammad Thantawi ialah, suatu upaya yang bertujuan untuk menglahkan pendat lawan dengan cara menyajikan argumentasi dan bukti yang kuat.

Menurut tafsir an-nasafi, kata ini mengandung arti:

*Berbantahlah dengan baik yaitu dengan jalan yang sebaik-baiknya dalam bermujadalah, antara lain dengan perkataan yang lunak, lemah lembut, tidak dengan ucapan yang kasar atau dengan mempergunakan sesuatu (perkataan) yang bisa menyadarkan hati membangunkan jiwa dan menerangi akal pikiran, ini merupakan penolakan bagi orang yang enggan melakukan perdebatan dalam agama.*

---

<sup>45</sup>*Ibid.* h. 253

## a. Sumber Metode Dakwah

### 1. Al-Qur'an

Di dalam Al-Qur'an banyak sekali ayat yang membahas tentang masalah dakwah. Di antara ayat-ayat tersebut ada yang berhubungan dengan kisah para rasul dalam menghadapi umatnya. Selain itu, ada ayat-ayat yang ditunjukkan kepada Nabi Muhammad Saw. Ketika beliau melancarkan dakwahnya. Semua ayat-ayat tersebut menunjukan metode yang harus dipahami dan dipelajari oleh setiap muslim. Karena Allah SWT. metode-metode yang tersurat dan tersirat dalam Al-Qur'an, Allah SWT, berfirman:



*Dan semua kisah dari rasul-rasul kami ceritakan kepadamu, ialah kisah kisah yang dengannya kami teguhkan hatimu; dan dalam surat ini telah datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman kisah-kisah dari rasul-rasul yang kami ceritakan kepadamu ialah kisah-kisah yang dengannya dapat kamu teguhkan hatimu dan dalam surat ini datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman. (QS. Hud [11]:120).*

### 2. Sunnah Rasul

Di dalam sunnah rasul banyak kita temui hadis-hadis yang berkaitan dengan dakwah. Begitu juga dalam sejarah hidup dan perjuangannya dan cara-cara yang beliau pakai dalam menyiarkan dakwahnya baik ketika beliau berjuang dimekkah maupun dimadinah. Semua ini memberikan contoh dalam metode dakwahnya. Karena setiknya kondisi yang dihadapi Rasulullah SAW. Ketika itu dialami oleh juru dakwah sekarang ini.

### 3. Sejarah Hidup Para sahabat dan Fuqaha

Dalam sejarah hidup para sahabat-sahabat besar dan para fuqaha cukuplah memberikan contoh baik yang sangat berguna bagi juru dakwah. Karena mereka adalah orang yang *expert* dalam bidang agama. Muadz bin Jabal dan para sahabat lainnya merupakan *figure* yang patut di contoh sebagai kerangka acuan dalam mengembangkan misi dakwah.

### 4. Pengalaman

*Experience Is The Best Teacher*, itu adalah motto yang punya pengaruh besar bagi orang-orang yang suka bergaul dengan orang banyak. Pengalaman juru dakwah merupakan hasil pergaulannya dengan orang banyak yang kadang kala dijadikan *reference* ketika berdakwah.

menghargai sebagai suatu hal yang berguna bagi perkembangan sosialnya. Alasan itulah yang mendorong orang tua cenderung memasukan anaknya ke TK.

Setelah anak mencapai usia enam atau tujuh tahun, perkembangan jasmani dan rohaninya mulai sempurna. Anak keluar dari lingkungan keluarga dan memasuki lingkungan sekolah, yaitu lingkungan yang besar pengaruhnya terhadap perkembangan jasmani dan rohani. Mereka mengenal lebih banyak teman dalam lingkungan sosial yang luas, sehingga peranan sosialnya semakin berkembang. Ia ingin mengetahui segala sesuatu di

sekitarnya sehingga bertambah pengalamannya. Semua pengalaman baru itu akan membantu dan mempengaruhi proses perkembangan berpikirnya.<sup>46</sup>

#### 4. Unsur-Unsur Dakwah

Dalam kegiatan atau aktivitas dakwah perlu diperhatikan unsur-unsur yang terkandung dalam dakwah atau dalam bahasa lain adalah komponen-komponen yang harus ada dalam setiap kegiatan dakwah. Dan desain pembentuk tersebut adalah meliputi:

##### a. Da'i

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan maupun tulisan ataupun perbuatan dan baik secara individu, kelompok atau bentuk organisasi atau lembaga. Lalu siapa da'i itu? Pada dasarnya, semua pribadi muslim berperan secara otomatis sebagai juru dakwah, artinya orang yang harus menyampaikan atau dikenal sebagai komunikator dakwah. Maka, yang dikenal sebagai da'i/komunikator dakwah itu dapat dikelompokkan menjadi:

1. Secara umum adalah setiap muslim atau muslimat yang mukallaf (dewasa) dimana bagi mereka kewajiban dakwah merupakan suatu yang melekat, tidak terpisahkan dari misinya sebagai penganut islam, sesuai dengan perintah: "sampaikan walau satu ayat".
2. Secara khusus adalah mereka yang mengambil keahlian khusus (mutakhasis) dalam bidang agama islam, yang dikenal dengan panggilan ulama. (selengkapnya bacalah bab komponen-komponen komunikasi dakwah)

##### a. Mad'u

---

<sup>46</sup>*Ibid.* h. 52

Mad'u adalah manusia yang menjadi mitra dakwah atau menjadi sarana dakwah atau manusia penerima dakwah, baik secara individu, kelompok, baik yang beragama islam maupun tidak, dengan kata lain manusia secara keseluruhan. Muhammad Abduh membagi mad'u menjadi tiga golongan yaitu:

1. Golongan cerdik cendekiawan yang cinta kebenaran dan dapat berfikir secara kritis, cepat menangkap persoalan.
2. Golongan awa, yaitu kebanyakan orang yang belum dapat berpikir secara kritis dan mendalam, belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang tinggi.
3. Golongan yang berbeda dengan golongan di atas adalah mereka yang senang membahas sesuatu, tetapi hanya dalam batas tertentu, tidak sanggup mendalami benar.<sup>47</sup>

## 7. Efek Dakwah

Efek dalam ilmu komunikasi bisa disebut dengan *feed back* (umpan balik) adalah umpan balik dari reaksi proses dakwah. dalam bahasa sederhananya adalah reaksi dakwah yang ditimbulkan oleh aksi dakwah. Menurut julaluddin rahmat efek dapat terjadi pada tataran yaitu:

1. *Efek kognitif*, yaitu terjadi jika ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, dan dipersepsi oleh khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan atau informasi.

---

<sup>47</sup>Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bantung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) h.19

2. *Efek afektif*, yaitu timbul jika ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khalayak, yang meliputi segala yang berkaitan dengan emosi, sikap, serta nilai.
3. *Efek behavioural*, yaitu merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan tindakan berperilaku.



### **BAB III**

## **KISAH NABI MUHAMMAD SAW SEBAGAI METODE DAKWAH TERHADAP SISWA TK ISLAM TERPADU NURUL HUDA KAMPUNG HAJI PEMANGGILAN LAMPUNG TENGAH**

### **A. Letak Geografis dan Gambaran Umum Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Huda**

Kampung Haji Pemanggilan adalah salah satu kampung yang masuk dalam kecamatan Anak Tuha yang terletak paling timur kecamatan dengan luas wilayah +-1.800 Ha. TK Islam Terpadu Nurul Huda sudah memiliki tiga ruang kelas, ruang kantor, sumur, dan sarana prasarana yang sudah ada adalah, listrik, alat-alat permainan edukasi baik di dalam maupun di luar.<sup>48</sup>

#### **1. Sejarah Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Huda**

TK Islam Terpadu Nurul Huda berdiri pada tanggal 18 juli tahun 2008, awalnya bertempat di balai desa haji pemanggilan dengan jumlah murid 28 anak dan tenaga pengajar tiga orang. Satu tahun berikutnya TK Islam Terpadu Nurul Huda mendapatkan tanah pinjaman dari ibu suminah atau ibu tumpuk dan bantuan dana pembangunan gedung .

Sehingga pada tahun 2009 pelaksanaan proses belajar mengajar berpindah dari balai desa haji pemanggilan ke gedung baru TK Islam Terpadu Nurul Huda Kampung Haji Pemanggilan dengan jumlah lokal satu kelas.

---

<sup>48</sup> Dokumentasi TK Islam Terpadu Nurul Huda, dicatat tanggal 05 Mei 2019



Dua tahun berikutnya yaitu tahun 2011 menambah bangunan kelas satu ruang lagi dengan jumlah siswa 45 dan guru 4 orang tahun 2012 membangun tempat buang air besar karena sebelumnya hanya menumpang tempat warga terdekat.

Tahun 2013 menambah bangunan kantor tahun 2014 membangun pagar dengan pintu gerebang dengan berjalannya waktu dan sumber dana manusia yang ada maka kondisi TK Islam Terpadu Nurul Huda saat ini pada tahun ajaran 2018 / 2019 sudah memiliki dua ruang kelas , ruang kantor, sumur ,dan sarana prasarana yang sudah ada adalah listrik, alat alat permainan edukasi baik didalam maupun luar .

Dengan jumlah siswa keseluruhan dari tahun berdiri hingga sekarang berjumlah 537 siswa dengan jumlah pengajar 5 orang yang saat ini sedang melanjutkan studi ke jenjang S1 untuk memenuhi kualifikasi pendidikan yang ditetapkan pemerintah juga untuk meningkatkan mutu pendidikan di TK Islam Terpadu Nurul Huda Kampung Haji Pemanggilan Lampung Tengah.

Sejak berdirinya TK Islam Terpadu Nurul Huda ini sejak tahun 2008 sampai sekarang masih belum mengalami pergantian kepala sekolah, dan yang menjabat sebagai kepala sekolah adalah Ratri Ningsih, S.Ag.<sup>49</sup>

Selain itu, Ibu Ratri Ningrum. S.Ag Menjelaskan kepada penulis

*“bukan hanya soal prestasi yang di tuntut tetapi akhlak yang baik, guru juga di tuntut untuk melanjutkan pendidikan S1 untuk memenuhi kualifikasi pendidikan yang ditetapkan pemerintah juga untuk meningkatkan mutu pendidikan di TK Islam Terpadu Nurul Huda Kampung Haji Pemanggilan”.*

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan ibu Ratri Ningrum ( Kepala Sekolah), Sejarah TK Islam Terpadu Nurul Huda, dicatat pada tanggal 9 Mei 2019

## 2. Gambaran Umum Tentang TK Islam Terpadu Nurul Huda

TK Islam Terpadu Nurul Huda adalah taman kanak-kanak yang berada di kampung haji pemanggilan lampung tengah dengan mayoritas masyarakat di lingkungan TK Islam Terpadu Nurul Huda yang masih asri dengan adanya pepohonan yang ada di lingkungan TK Islam Terpadu Nurul Huda dengan suasana pedesaan yang masih asri. Mata pencaharian masyarakat disana mayoritas adalah dengan cara bertani, buruh tani dan lain-lain. TK Islam Terpadu Nurul Huda mengajarkan ilmu-ilmu agama kepada siswa-siswi nya dengan berbagai metode agar tercipta nya generasi yang mempunyai akhlakul karimah.

## 3. Tujuan dan Visi Misi Pengajaran Di Tk Islam Terpadu Nurul Huda

### a. Tujuan

1. Membimbing Dan Mendidik Anak-Anak Agar Siap Menghadapi Perubahan Zaman Dengan Modal Akhlakul Kharimah, Iman Taqwa (Internet) Dan Ilmu Pengetahuan(Iptek)
2. Membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman kepada Allah SWT, berakhlakul karimah, sehat jasmani rohani, berakap, berilmu, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.
3. Mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, sosial dan emosional peserta didik pada masa usia emas dalam pertumbuhan dilingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan.

b. Visi

1. Mewujudkan lembaga pendidik yang koprehensif (terus menerus) dan dapat menjadi uswatun hasanah (contoh teladan).

c. Misi

1. Memperkenalkan dan membiasakan nilai-nilai islam pada anak dalam kehidupan sehari-hari.
2. Membiasakan anak beraqidah salimah, berakhlakul karimah, mandiri dan kreatif.
3. Mengembangkan kemampuan adaptasi atau sosialisasi pada anak.
4. Mengembangkan kompetensi intelektual bahasa dan emosi anak.<sup>50</sup>

4. Kondisi Objek Lokasi Penelitian

Kondisi lingkungan masyarakat disekitar TK Islam Terpadu Nurul Huda cukup memperhatikan khususnya kalangan remaja dan anak putus sekolah. Hal ini dikarenakan banyaknya remaja-remaja serta anak sekolah yang hidup jauh dari ajaran agama islam seperti sering mabuk-mabukan berjudi dan meminum obat-obatan terlarang. Dan yang lebih memperhatikan lagi mereka tidak malu-malu melakukan hal tersebut dihadapan anak-anaklain . hal ini sedikit banyaknya akan memberikan pengaruh negatif terhadap anak. Dikarenakan hal-hal yang memberikan pengaruh negatif tersebut maka guru dan orang tua harus memberikan

---

<sup>50</sup> Dokumentasi TK Islam Terpadu Nurul Huda Kampung Haji Pemanggilan dicatat tanggal 9 Mei 2019

bimbingan keagamaan yang ekstra pada anak yang masih berusia dini ini karena anak yang masih berusia dini sering meniru apa yang dilihatnya maupun yang di lakukan orang lain.<sup>51</sup>

Ibu Ratri Ningrum Juga menjelaskan ke pada penulis “*bahwa dengan adanya TK Islam Terpadu Nurul Huda Anak-Anak yang usia dini sudah dibekali dengan ilmu agama sebagai pegangan agar terhindar dari lingkungan yang negatif.*”

##### 5. Keadaan Bangunan dan Fasilitas TK Islam Terpadu Nurul Huda

Keadaan bangunan dan fasilitas TK Islam Terpadu Nurul Huda kurang lebih sudah di lengkapi dengan fasilitas yang mencukupi atau memadai dengan gedung yang berjumlah tiga ruang belajar dan satu WC dan lapangan tempat bermain anak-anak beserta buku dan alat-alat untuk perlengkapan bermain yang sudah cukup memadai.<sup>52</sup>

Ibu Ratri Ningrum juga menjelaskan kepada peneliti “*keinginannya agar dapat menambah bangunan dan fasilitas yang lebih lengkap agar lebih baik lagi dan bisa menerima siswa-siswi lebih banyak lagi.*”

##### 6. Keadaan Guru

###### a. Keadaan Guru

Adapun data yang mengajar di TK Islam Terpadu Nurul Huda Kampung Haji Pemanggilan Lampung Tengah adalah sebagai berikut:

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Jabatan	Pendidikan Terakhir/Jurusan
1.	Ratri Ningrum,S.Ag	Perempuan	Kepala Sekolah	IAIN B.Lampung

<sup>51</sup>Dokumentasi, Kondisi Objek Penelitian TK Islam Terpadu Nurul Huda, dikonfirmasi oleh kepala sekolah TK Islam Terpadu Nurul Huda dicatat tanggal 9 Mei 2019

<sup>52</sup>Dokumentasi, Keadaan dan Fasilitas TK Islam Terpadu Nurul Huda, dikonfirmasi oleh kepala sekolah TK Islam Terpadu Nurul Huda pada tanggal 9 Mei 2019

2.	Sri Kumayati	Perempuan	Kepsek	SMA B.Lampung
3.	Siti Aisah	Perempuan	Guru	MAN Batu Raja
4.	Marleni	Perempuan	Guru	SMA Sejati Palemabang
5.	Niken Putri Andriani	Perempuan	Guru	SMA Gunung Sugih
6.	Suwanti	Perempuan	Guru	SMA Gunung Sugih

Tabel: 3.1 Keadaan Guru di TK Islam Terpadu Nurul Huda

## 7. Kegiatan Intra Kurikuler

### a. Kegiatan belajar mengajar menggunakan kurikulum K13.

Karena memiliki empat aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap, dan perilaku. Di dalam kurikulum K13.

### b. Waktu belajar pagi hari dimulai dari jam 07.30 sampai dengan 10.00 WIB peserta didik belajar setiap hari senin sampai hari sabtu.

*“Siswa-siswi belajar dari pukul 07.30 sampai pukul 10.00 WIB, mereka sekolah dari pagi hingga menjelang siang.”*<sup>53</sup> Ujar Suwanti Kepada Penulis.

Suasana ruangan sangat kondusif dengan cara duduk berbaris kedepan menghadap papan tulis atau membentuk meja segi empat dengan duduk yang saling berhadap-hadapan yang sudah tersedia menggunakan meja dan kursi. TK Islam terpadu selalu berdoa terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan evaluasi sebelum belajar kepada siswa-siswi TK Islam Terpadu, dan setiap pertemuan selalu berbeda-beda cara pengajaran dan tema yang di sampaikan.

*“TK Islam Terpadu Nurul Huda selalu mengajarkan siswa-siswi dengan cara yang berbeda setiap harinya dan dengan tema yang berbeda-beda*

<sup>53</sup>Suwanti, Guru TK Islam Terpadu Nurul Huda, Wawancara tanggal 15 Mei 2019

*agar siswa-siswi TK Islam Terpadu antusias saat belajar dan bersemangat*”.Ujar Ibu guru Niken Putri Andriani kepada penulis.<sup>54</sup>

## **B. Keadaan Sosial Keagamaan Tentang Kisah Nabi Muhammad Saw di**

### **Taman Kanak-Kanak**

Keadaan sosial keagamaan di lembaga TK Islam Terpadu Nurul Huda sangat baik. Jikalau anak-anak diceritakan mengenai kisah-kisah Nabi Muhammad Saw, mereka sangat senang dan ikut berpartisipasi dalam bercerita. Mereka saling Tanya jawab kepada guru seolah-olah ingin tau ceritanya secara mendalam. Karena setiap cerita yang disampaikan oleh guru selalu berkaitan dengan kegiatan atau kehidupan anak sehari-hari. Setiap harinya anak selalu diajak bercerita mengenai kisah-kisah Nabi Muhammad Saw. Agar mereka selalu meniru semua perilaku Nabi Muhammmad Saw. Dan mengamalkan ilmu-ilmunya yang di dapat kepada teman-temanya. Anak-anak selalu semangat dan memiliki karakteristik ingin tahu tentang cerita Nabi Muhammad Saw yang cukup besar, sehingga memiliki semangat tinggi untuk belajar mengenai kisah-kisah Nabi Muhammad Saw. Anak-anak juga memiliki tingkat kecerdasan yang cukup sehingga apa yang disampaikan oleh guru bisa langsung di tangkap atau dicerna dengan baik oleh murid TK Islam Terpadu Nurul Huda.banyak cara yang dapat dilakukan untuk menceritakan kisah-kisah Nabi Muhammad Saw, salah satunya adalah dengan cara bercerita dengan bermain sambil bernyanyi-nyanyi, agar anak tidak merasa bosan dan jenuh dengan cerita-cerita itu. Dengan metode dakwah itu anak-anak lebih ceria dan lebih semangat dalam mengikuti peroses belajar mengajar. Sehingga anak lebih cerdas dan memiliki tingkat keingin tahuan yang tinggi. Pada dasarnya anak-anak lebih suka belajar dengan bermain. Oleh karna itu sebagai guru dapat memiliki cara belajar dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak. Anak juga tidak suka belajar dengan cara yang serius dan tegang, anak lebih suka belajar dengan bermainan dan bernyanyi-nyanyi. Guru juga harus memiliki berbagai metode belajar dengan seru dan menyenangkan sehingga anak merasa nyaman dan bahagia saat mengikuti mata pelajaran. Anak juga memiliki rasa bosan dan jenuh sehingga guru harus banyak memiliki cara atau metode belajar yang menyenangkan dan membuat anak lebih ceria dan memiliki semangat belajar tinggi. Anak juga memiliki tingkat kejenuhan yang sangat besar oleh karna itu guru harus pintar-pintar dalam membuat topik pembicaraan yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi anak-anak. Oleh karna itu guru harus memiliki wawasan tinggi dalam metode pembelajaran, guru juga harus

---

<sup>54</sup> Niken Putri Andriani, Guru TK islam Terpadu Nurul Huda, *Wawancara* pada tanggal 15 Mei 2019

dapat mengontrol emosi karna kenakalan-kenakalan anak yang masih susah untuk di kendalikan.<sup>55</sup>

*“Keadaan sosial keagamaan di lembaga TK Islam Terpadu Nurul Huda sangat baik. Jikalau anak-anak diceritakan mengenai kisah-kisah Nabi Muhammad Saw, mereka sangat senang dan ikut berpartisipasi dalam bercerita. Mereka saling Tanya jawab kepada guru seolah-olah ingin tau ceritanya secara mendalam. Karena setiap cerita yang disampaikan oleh guru selalu berkaitan dengan kegiatan atau kehidupan anak sehari-hari. Setiap harinya anak selalu diajak bercerita mengenai kisah-kisah Nabi Muhammad Saw. Agar mereka selalu meniru semua perilaku Nabi Muhammmad Saw. Dan mengamalkan ilmu-ilmunya yang di dapat kepada teman-temanya.”* Ujar ibu guru Niken Putri Andriani kepada penulis.<sup>56</sup>

*“aku ingin menjadi Nabi Muhammad Saw seperti ibu guru ceritakan kepada ku, karna Nabi Muhammad Saw baik, suka menolong dan sayang kepada semuanya”* Ujar Rhiko Ramadhany siswi TK Islam Terpadu Nurul Huda.<sup>57</sup>

### **C. Proses Pelaksanaan Metode Dakwah Terhadap TK Islam Terpadu Nurul Huda Kampung Haji Pemanggilan**

#### **1. Metode dakwah yang digunakan di TK Islam Terpadu Nurul Huda**

Metode Dakwah adalah cara bagaimana menyampaikan dakwah sehingga pesan yang disampaikan kepada siswa-siswi dapat dengan mudah dicerna, dipahami, dan dimengerti. Seperti Metode Dakwah Bil lisan adalah sebuah kegiatan dakwah yang di lakukan melalui lisan atau perkataan. Guru di TK Islam Terpadu Nurul Huda menagajarkan Metode Dakwah melalui bercerita atau berdongeng.

---

<sup>55</sup> Niken Putri Andriani, Guru TK islam Terpadu Nurul Huda, Wawancara tanggal 15 Mei 2019

<sup>56</sup> Niken Putri Andriani, Guru TK islam Terpadu Nurul Huda, Wawancara tanggal 15 Mei 2019

<sup>57</sup> Rhiko Ramadhany siswi TK Islam Terpadu Nurul Huda, Wawancara tanggal 15 Mei 2019

Menurut semua Guru yang mengajar di TK Islam Terpadu Nurul Huda metode dakwah dimulai sejak sebelum memasuki ruangan dengan cara membaca ikrar doa-doa, janji pelajar islam, menyebutkan rukun islam, rukun iman, menyebutkan nama-nama hari , bulan dan yang terakhir berhitung. Lalu memasuki ruang kelas dengan memberikan salam, mengajak siswa-siswi untuk bersama-sama membaca doa belajar. Setelah membaca doa guru lalu memberikan pelajaran dengan metode yang berbeda-beda dan tema yang berbeda setiap harinya, bisa dengan bernyanyi, bercerita, membaca, dan belajar kelompok tergantung suasana siswa-siswi.

*“ Setelah menentukan tema untuk memulai pelajaran, guru pun mulai menyampaikan materi dengan cara bercerita kepada siswa-siswi karena tema ini lah yang sangat di sukai oleh siswa-siswi TK Islam Terpadu Nurul Huda bahkan mereka sangat berantusias mendengarkan cerita yang disampaikan oleh guru.”* Hal senada pun diungkapkan oleh Ibu guru Niken Putri Andriyani yang mengajar di TK Islam Terpadu Nurul Huda kepada penulis *“walaupun dengan cara bercerita pesan yang disampaikan tersampaikan kepada siswa-siswi.”*<sup>58</sup>

*“Setiap hari rabu dan jum’at kami memberikan materi cerita atau kisah-kisah Nabi Muhammad Saw yang disukai oleh siswa-siswi Tk Islam Terpadu”* Ujar Ibu Guru Suwanti kepada penulis.<sup>59</sup>

Dalam memberikan metode dakwah di kelas, tidak semua siswa-siswi merasa senang dalam mendengarkan cerita karena mereka asik main sendiri dan bermain-main dengan teman sebelahnya sehingga materi yang di sampaikan tidak selalu berhasil di pahami dan di mengerti.

Mengapa Rafael Najib Hamam tidak memperhatikan guru saat menceritakan kisah Nabi Muhammad *“ karena mulai bosan dan ingin segera bermain”* Ujar Rafael Najib Hamam kepada penulis.<sup>60</sup>

---

<sup>58</sup>Niken Putri Andriyani, Guru TK Islam Terpadu Nurul Huda, Wawancara tanggal 20 Mei 2019

<sup>59</sup> Suwanti, Guru TK Islam Terpadu Nurul Huda, Wawancara tanggal 20 Mei 2019



Menurut ibu guru suawanti menjelaskan kepada penulis “ *metode dakwah yang paling efektif saat belajar adalah bermain sambil belajar atau belajar sambil bernyanyi karena mereka pada dasarnya lebih suka bermain dan bernyanyi dari pada hanya duduk sambil mendengarkan apa yang disampaikan guru saat belajar.*”<sup>61</sup>

Dalam memberikan metode dakwah di kelas, bermain sambil belajar atau bermain sambil bernyanyi pun bisa tersampaikan dengan baik walaupun tidak semua siswa-siswi senang belajar sambil bermain , ada pun siswa-siswi lebih suka duduk dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.

Menurut ibu guru Sri Kumayati menjelaskan kepada penulis “ *metode dakwah yang paling efektif adalah bercerita karena kesannya tidak menggurui dan siswa-siswi juga sangat menyukai cerita atau kisah Nabi Muhammad SAW bahkan mereka sampai penasaran dengan isi cerita tersebut.*”<sup>62</sup>

Dalam memberikan metode dakwah di kelas dengan cara bercerita atau bil-lisan sangat efektif karena siswa-siswi TK Islam Terpadu Nurul Huda sangat merespon dengan baik apa yang disampaikan oleh guru, sehingga menimbulkan timbal balik antara siswa dan guru dan pesan yang disampaikan dalam isi cerita Nabi Muhammad SAW tersampaikan dengan baik.

Ibu guru Marleni pun menjelaskan hal yang sama kepada penulis “ *bahwa metode dakwah yang paling efektif adalah metode Tanya jawab karena terjadi interaksi antara guru dan anak murid, tidak hanya mendengar tetapi juga aktif dan cara penyampain nya dengan cara mendongeng.*”<sup>63</sup>

Ujar Rhiko Ramadhany kepada penulis “ *ibu guru yang disukai saat mengajar dan membawakan materi kisah Nabi Muhammad Saw adalah ibu guru Siswanti dan ibu guru Niken Putri Andriani karena saat ibu guru cerita mereka sambil bermain dan Tanya jawab*” .<sup>64</sup>

---

<sup>60</sup> Rafael Najib Hamam. Siswi TK Islam Terpadu Nurul Huda, Wawancara pada tanggal 16 Mei 2019

<sup>61</sup> Suwanti, Guru TK Isalm Terpadu Nurul Huda, Wawancara pada tanggal 15 Mei 2019

<sup>62</sup> Sri Kumayati, Guru TK Islam Terpadu Nurul Huda , Wawancara pada tanggal 15 Mei 2019

<sup>63</sup> Marleni, Guru TK Islam terpadu Huda, Wawancara pada tanggal 15 Mei 2019

<sup>64</sup> Rhiko Ramadhany siswa TK Islam Terpadu Nurul Huda, Wawancara pada tanggal 16 Mei 2019

Dalam memberikan metode dakwah di kelas, bercerita tentang sejarah Nabi Muhammad SAW sangat lah di sukai dengan siswa-siswi di TK Islam Terpadu Nurul Huda karena guru mengajarkan dengan cara Tanya jawab dan mendongeng menggunakan *gesture* tubuh sehingga tidak menumbulkan kebosenan kepada siswa-siswi dan bahkan mereka sangat merespon apa yang di sampaikan oleh guru sehingga apa yang di sampaikan tersampaikan dengan baik kepada siswa-siswi TK Islam Terpadu Nurul Huda.

Menurut ibu guru Siti menjelaskan kepada penulis ” *metode paling efektif saat menyampaikan sejarah Nabi Muhamad dengan melalui buku cerita karena anak-anak serius dan mau mendengarkan apa yang disampaikan.*”<sup>65</sup>

Kisah Nabi Muhammad SAW melalui buku cerita , melatih anak-anak untuk lebih fokus dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru dan mereka pun merespon dengan baik.

Menurut Ricko Ramadhany ” *ceritanya suka dan seru, cerita tentang nabi Muhammad SAW yang begitu menyayangi hewan dan menyayangi temannya* ”.<sup>66</sup>

Sejalan dengan hal tersebut Chalisa Azzahra menuturkan bahwasanya ” *cerita yang disampaikan seru dan asik bahkan sampai membuat penasaran* ” .<sup>67</sup>

Menurut Achbar Ardiansyah ” *ceritanya seru apa lagi kalok guru mulai ada pertanyaan tentang Nabi Muhammad SAW.*”<sup>68</sup>

---

<sup>65</sup>Siti Aisyah, Guru TK Islam Terpadu Nurul Huda, Wawancara pada tanggal 15 Mei 2019

<sup>66</sup>Richo Ramadhany, siswa B2 TK Islam Terpadu Nurul Huda, Wawancara pada tanggal 20 Mei 2019

<sup>67</sup>Chalisa Azzahra, siswi B2 TK Islam Terpadu Nurul Huda, Wawancara pada tanggal 20 Mei 2019

<sup>68</sup>Achbar Ardiansyah, siswa B2 TK Islam Terpadu Nurul Huda, Wawancara pada Tanggal 20 Mei 2019

Menurut Sandika Angga Pratama ” *aku lebih suka main sambil bernyanyi* ”.<sup>69</sup>

Menurut Hafizah Atalia Efendi “ *aku suka cerita Nabi Muhammad SAW , karna baik dan penyayang* ”.<sup>70</sup>

Menurut Rafael Najib Hamam” *aku suka semua cerita tentang Nabi Muhammad SAW* ”.<sup>71</sup>

Dalam memberikan metode dakwah para guru TK Islam Terpadu Nurul Huda menggunakan metode dakwah bil lisan dengan cara bercerita/mendongeng yang dianggap dapat memberikan pengetahuan, tanyak jawab, aktif dan lebih fokus.

“ yang para guru lakukan adalah menggunakan metode bercerita/mendongeng, karena tidak semua murid mau belajar menulis apa yang dicontohkan oleh guru. ”<sup>72</sup>

Siswa-siswi juga dibebaskan untuk memilih tema yang mereka sukai saat belajar agar mereka semakin bersemangat. di TK Islam Terpadu Nurul Huda di ajarkan beberapa metode dakwah selain bercerita, tetapi bisa dengan bernyanyi, berdiskusi, bermain dan lain-lain. Sehingga siswa-siswi di TK Islam Terpadu Nurul Huda bisa memahami apa yang disampaikan guru mengenai

---

<sup>69</sup>Sandika Angga Pratama, siswa B2 TK Islam Terpadu Nurul Huda, *Wawancara* pada tanggal 20 Mei 2019

<sup>70</sup>Hafizah Atalia Efendi, siswi B2 TK Islam Terpadu Nurul Huda, *Wawancara* pada tanggal 20 Mei 2019

<sup>71</sup>Rafael Najib Hamam, siswa B2 TK Islam Terpadu Nurul Huda, *Wawancara* pada tanggal 20 Mei 2019

<sup>72</sup>Sri Kumayati, Guru TK Islam Terpadu Nurul Huda, *Wawancara* pada tanggal 20 Mei 2019

cerita Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman perilaku untuk kita semua agar tercipta generasi yang berahlakul Kharimah bagi dirinya, keluarga dan bangsa.



## **BAB IV**

### **METODE KISAH NABI MUHAMMAD SAW DALAM BERDAKWAH KEPADA SISWA TK ISLAM TERPADU NURUL HUDA**

#### **A. Kisah Nabi Muhammad Saw Sebagai Figur Da'i yang Ideal Terhadap Siswa TK Islam Terpadu Nurul Huda**

Metode Dakwah terhadap siswa TK Islam Terpadu Nurul Huda dalam menyampaikan kisah-kisah Nabi Muhammad Saw sudah dijelaskan pada bab 2 halaman 19 menjelaskan tentang pengertian kisah-kisah, unsur-unsur kisah, manfaat kisah dan macam-macam kisah.

##### **1. Sejarah Nabi Muhammad Saw**

Hari itu, senin 12 Rabi'ul Awwal tahun gajah (570 M). Nabi Muhammad Saw dilahirkan ke dunia sebagai yatim. Sebab, ayahnya Abdullah meninggal saat ia masih dalam kandungan ibunya. Kelahiran Nabi Muhammad saw tepat 50 hari setelah terjadinya peristiwa penyerbuan Ka'bah oleh pasukan gajah Raja Abrahah.

Saat itu, Aminah berhasil melahirkan bayinya dengan selamat. Bayi laki-laki tersebut memiliki paras yang tampan dan fisik yang sempurna. Betapa bahagianya Aminah dengan kelahiran putra pertamanya itu. Kebahagiaan itu tidak hanya dirasakan oleh Aminah, tetapi juga oleh seluruh dunia dan seisinya. Dikatakan bahwa hari kelahiran Nabi Muhammad Saw merupakan hari yang paling membahagiakan sepanjang matahari terbit.

Hari kelahiran Nabi Muhammad Saw yang suci juga diiringin dengan kejadian-kejadian di luar kebiasaa, peristiwa-peristiwa yang tidak biasa, sebagai tanda lahirnya era baru abagi kehidupan manusia. Peristiwa atau kejadian tersebut di antaranya:

- a. Singgasana kerajaan kisara bergoyang hingga menimbulkan bunyi dan menjatuhkan empat belas balkon.
- b. Air danau surut dan api sesembahan rakyat Persia padam, padahal api sesembahan itu belumpernah padam sejak seribu tahun sebelumnya.

Aminah kemudian mengirimkan utusan untuk menyampaikan kabar gembira itu kepada sang mertua, Abdullah Muthalib. Pergilah seorang itusan menemui Abdul Muthalib yang saat itu berada di sisi Ka'bah, Utusan itu menyampaikan pesan dari Aminah tentang kelahiran cucu yang sudah lama dinantikannya.

“Wahai Tuan, cucumu telah lahir. Ia seorang laki-laki,” ujar itusan tersebut pada Abdul Muthalib. Abdul Mutahalib berbinar mendengar kabar tersebut. cucu yang dinantinya telah lahir dengan selamat. Ia mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT. kemudia, ia bergegas ke rumah Aminah. Dengan suka cita, digendongnya sang bayi. Kemudian dibawanya ke ka'bah. Disana, ia kembali mengucapkan syukur dan berdoa kepada Allah SWT untuk keselamatan sang bayi.

Abdul Muthalib kemudian mengadakan akikah untuk cucu kesayangannya itu. Ia mengundang para pembesar Quraisy. Di tengah kegembiraannya acara akikah tersebut, bertanyalah seorang pembesar Quraisy kepada Abdul

Muthalib “ siapa nama yang akan diberikan untuk bayi ini?” Tanya mereka. “ Bayi ini akan aku beri nama Muhammad.” Jawab Abdul Muthalib. Orang-orang yang hadir merasa takjub mendengar nama tersebut. Muhammad bagi mereka adalah nama baru, belum pernah mereka mendengar nama itu sebelumnya.<sup>73</sup>

Setelah Nabi Muhammad Saw lahir, oleh ibunya beliau serahkan pada “Halimah Sa’diah” untuk di susukan. Pada saat itu, bangsa arab mempunyai adat kebiasaan menyusukan anak-anaknya kepada perempuan desa. Hal itu bertujuan agar anak-anaknya dapat tumbuh dilingkungan pedesaan yang udaranya masih bersih. Empat tahun lama nya beliau tinggal bersama ibu susunya di sebuah dusun bani sa’ad.

Ketika berumur 6 tahun, Nabi Muhammad Saw telah kembali bersama ibundanya. Oleh beliau, setiap tahunnya Nabi Muhammad Saw diajarkan pergi kemadinah untuk berziarah ke makam ayah handanya sekaligus bersilahturahmi ke rumah sanak saudarnya. Dalam perjalanan pulang, di suatu tempat bernama Abwa’ ( sebuah desa yang teletak antara Makkah dan Madinah), ibundanya yang jatuh sakit lalu meninggal disana.

Sejak saat itu, Nabi Muhammad Saw yang telah menjadi yatim piatu diasuh oleh kakeknya yang bernama Abdul Muthalib. Kakeknya ini seorang terkemuka di kota Makkah dan beliau sangat menyayangi cucunya. Bahkan nama Muhammad adalah nama pemberian beliau yang artinya “ Orang yang

---

<sup>73</sup> Neti, Aisyah fad dan Endah W, *Nabi Muhammad Saw, Kisah Paling Mulia di Dunia* (Jakarta, 2017) h.22

terpuji”, Tapi sayangnya, kasih sayang itu tidak lama dirasakan oleh Nabi Muhammad Saw. Karena setelah dua tahun, sang kakek pun meninggal dunia diusia 140 tahun, maka atas wasiat sang kakek, Nabi Muhammad Saw diasuh oleh paman nya yaitu” Abu Thalib” (ayah Sayidina Ali).

Paman nya mempunyai banyak anak dan kehidupannya sangat miskin. Untuk mencukupi kebutuhan sehari-harinya, paman Nabi Muhammad Saw seringkali pergi berdagang ke negeri syam. Berulang kali Nabi Muhammad Saw mengutarakan niatnya untuk membantu berdagang tapi karena Nabi Muhammad masih kecil pamannya tidak mengizinkan.

Saat usia Nabi Muhammad Saw memasuki usia 13 tahun, beliau diizinkan ikut paman nya pergi berdagang. Mendengar keputusan paman, hati Nabi Muhammad Saw pun senang. Berangkatlah mereka ke negeri syam. Setibanya disalah satu dusun kecil, mereka bertemu dengan seorang pendeta Nasrani yang bernama “ Buhaira”. Pendeta tersebut berkata kepada sang paman: “ sesungguhnya anak saudara ini akan mendapatkan kedudukan yang tinggi, maka segeralah pulang dan jagalah ia dari orang-orang yahudi.” Mendengar perkataan itu, Nabi Muhammad Saw segera dibawa pulang oleh Abu Thalib ke Makkah.

Kini Nabi Muhammad Saw sudah menjadi seorang pemuda dewasa. Paman serta keluarganya yang lain bermaksud mengajari beliau berdagang.

Suatu hari, sang paman menasehatinya untuk bergabung dengan kafilah dagang milik Khadijah. Nabi Muhammad Saw pun mengikuti nasehat sang paman. Hari itu juga, Nabi Muhammad Saw di percaya untuk



membawa barang dagangan milik Khadijah. Khadijah ini adalah seorang janda kaya yang sangat dihormati oleh kaum Quraisy. Untuk menemani beliau diperjalanan, Khadijah memberikan seorang teman yang bernama maisaroh, sepanjang perjalanannya menemani Nabi Muhammad Saw, maisaroh telah melihat banyak kejadian-kejadian yang luar biasa. Diantaranya, Nabi Muhammad Saw tidak pernah sekalipun terkena cahaya panas terik matahari. Kemana saja beliau berjalan selalu dilindungi oleh awan.

Ditengah perjalanan, mereka bertemu dengan seorang rohib yang bernama “ Nasthur”. Seperti yang pernah dilihat oleh Buhairah, Rahib inipun melihat adanya keistimewaan pada diri Nabi Muhammad Saw.

Sekembalinya dari berdagang, berkat kejujuran hatinya Nabi Muhammad Saw diangkat sebagai pemimpin kalifah dagang tersebut.

Melihat kelurusan hati dan amal kebajikan Nabi Muhammad Saw, Khadijah pun akhirnya terpesona. Hubungan diantara keduanya semakin akrab. Tak lama berselang, Khadijah ingin meminang Nabi Muhammad Saw sebagai suami.

Ternyata lamaran Khadijah diterima oleh Nabi Muhammad Saw. Saat itu beliau berusia 25 tahun dan Khadijah 40 tahun. Meskipun Khadijah seorang janda, Nabi Muhammad Saw sangat menghormatinya. Rumah tangga Nabi Muhammad Saw bersama Khadijah sangat rukun dan bahagia. Khadijah lah seorang wanita yang pertama kali menyatakan dirinya masuk

islam. beliau menjadi muslimat sejati yang berjuang di samping suaminya untuk menegakkan agama Allah SWT.

Dalam perkawinan ini Nabi Muhammad Saw dikaruniani enam orang anak, dua orang diantaranya putra, yaitu “ Al-Qasim dan Abdullah”. Sayang, kedua putra beliau ini meninggal dunia di usia belita.

Dan empat diantaranya putri, dimana ke empat putrinya ini hidup hingga beranjak dewasa. Anak yang tertua bernama “Zainab” yang kawin dengan “ Abil Aash ibnu Rabi’bin Abdus Syam”. Anak yang kedua yang bernama “ Ruqayyah” kawin dengan “Utbah bin Abi Lahab”. Anak ketiga mereka bernama “ Umma Kalsum”. Kawin dengan “Utaibah bin Abi lahab”. Kemudian Raqayyahdan Umma Kaltsum kawin lagi dengan “usman bin Affan”. Sedangkan anak keempat mereka yang bernama “Fatimah”, kawin dengan “Ali bin Abi Thalib ra”.

Menjelang 10 tahun usia perkawinannya, banjir besar melanda kota Makkah. Banjir ini sempat menghancurkan bangunan ka’bah, oleh penduduk, bangunan tersebut ingin di perbaiki kembali. Dan karena di sana terdapat berbagai macam suku, maka pembangunannyapun dilakukan secara bersama-sama. Ketika pembangunan hampir selesai mereka berselisih pendapat tentang siapa yang akan meletakkan ‘Hajar Aswad’ ditempatnya semula. Semua suku menyetakan berhak untuk meletakkan batu hitam yang suci itu. Akibat perselisihan itu hampir saja mereka saling berkelahi.

Hingga akhirnya mereka bersepakat bahwa siapa yang masuk terlebih dahulu ke Masjid Haram, dialah yang berhak memutuskan perkara ini. Saat itu, Nabilah orang pertama kali masuk kesana.

Kemudian Nabi Muhammad Saw meletakkan batu mulia itu di atas kain sorbannya. Dengan bijaksana, beliau meminta masing-masing suku memilih seorang wakil untuk memegang ujung sorban dan mengangkat batu tersebut bersama-sama. Setelah tiba ditempatnya, beliau mengambil Hajar Aswad dan meletakkan di tempat semua. Semua yang melihat merasa puas dengan keputusan sang Nabi Muhammad Saw yang sejukur-jujurnya. Dan sejak kejadian itu, orang-orang Quraisy member gelar Muhammad “Al-Amin” yang artinya Muhammad yang di percayai.<sup>74</sup>

Rasulullah Muhammad Shallallahu alaihi wa sallam (SAW) wafat pada hari senin pagi tanggal 12 Rabiul Awal tahun 11 Hijriah atau 633 Masehi. Beliau wafat pada usia 63 tahun lebih empat hari. Isyarat dekatnya ajal Rasulullah dimulai ketika beliau beri'tikaf selama 20 hari di bulan Ramadhan tahun 10 H. Malaikat Jibril mengulang Al-qur'an hingga dua kali dalam tahun itu bersama Rasulullah. Kemudian di padang Arafah saat haji Wada' Rasulullah bersabda:”Aku tidak tahu pasti. Barangkali setelah tahunku ini, aku tidak akan bertemu lagi dengan kalian di tempat wukuf ini untuk selamanya”.

Sabda beliau di Jamratul ‘Aqabah, “Ambil dariku manasik kalian (cara-cara menunaikan ibadah haji), sepertinya setelah tahunku ini, aku

---

<sup>74</sup> Ajen Dianawati, *Kisah Nabi Muhammad Saw* (Ciganjur, 2008)

tidak berkesempatan lagi untuk menunaikan haji.” Selain itu pada pertengahan hari-hari tasyrik, turun kepada beliau surah An-Nashr. Dengan turunnya surah itu, beliau semakin yakin saat perpisahan telah tiba dan memberitahukan akan datangnya ajal sudah sampai. Pada bulan Safar 11 Hijriah Rasullullah pergi kegunung Uhud dan mendoakan para Syuhada yang di kubur disana.

Rasullullah kemudian beranjak menuju mimbar seraya bersabda:” Sesungguhnya aku yang mendahului kalian. Demi Allah, sungguh saat ini aku sedang melihat liang (kubur) ku! Kepadaku telah diserahkan kunci-kunci perbendaharaan bumi atau kunci-kunci bumi. Dan demi Allah SWT, aku tidak mengkhawatirkan kalian akan musyrik setelahku. Akan tetapi yang kutakutkan kalian akan berlomba-lomba mendapatkan kunci-kunci itu!” (HR Al-Bukhari dan Muslim)

Di lain malam, Rasullullah Saw keluar menuju Baqi’ lalu meminta ampunan untuk mereka yang dikebumikan di sana, seraya bersabda:” assalamualaikum, wahai para penghuni kubur. Rasakanlah kemudahan keadaan yang sedang kalian alami dibanding keadaan yang sedang terjadi pada orang-orang yang masih hidup. Fitnah-fitnah telah datang seumpama potongan-potongan malam gelap gulita yang ujung sepotongnya mengikuti awal potongan lainnya. Hari akhirat lebih berat dari pada dunia.” Pada akhir perkataannya, Rasullullah menyampaikan kabar gembira kepada mereka dengan mengucapkan, ‘Sesungguhnya kami akan menyusul kalian semua’.

Ibnu Mas'ud RA, bahwasanya dia berkata: “Ketika ajal Rasullullah SAW sudah dekat, Rasullullah mengumpulkan kami dirumah Aisyah RA, kemudian Rasullullah memandang kami sembil berlinang air matanya, lalu bersabda :”*Marhaban baikum*, semoga Allah SWT memanjangkan umur kamu semua, semoga Allah menyayangi, menolong dan memberikan petunjuk kepada mu.”

Aku berwasiat kepada kamu, agar bertakwa kepada Allah SWT. Sesungguhnya aku adalah sebagai pemberi peringatan untuk kamu. Janganlah kamu berperilaku sombong terhadap Allah SWT.” Allah SWT berfirman: “kebahagian dan kenikmatan di akhirat kami jadikan untuk orang-orang yang tidak ingin menyombongkan dirinya dan membuat kerusakan di muka bumi. Dan kesudahan surga itu bagi orang-orang yang bertawa.”

Kemudian kami bertanya :” Bilakah ajal Rasullullah ya Rasullullah?” Rasullullah menjawab:” Ajalku telah hampir, dan akan pindah ke hadirat Allah SWT, ke Sidratulmuntaha dan ke Jannatul Makwa serta ke Arsyila.” Kami bertanya lagi:”Siapa yang akan memandikan Rasullullah?” Rasullullah menjawab :” Salah seorang ahli bait.” Kami bertanya:” bagaimana nanti kami mengafani Rasullullah ya Rasullullah?” Rasullullah menjawab:” Dengan bajuku ini atau pakaian yamaniyah.” Kami bertanya:” siapakah yang mensalatkan Rasullullah di antara kami?” kami menangis dan Rasullullah pun turut menangis.

Kemudian Rasulullah bersabda: “ Tenanglah, semoga Allah SWT mengampuni kamu semua. Apabila kamu semua telah memandikan dan mengafaniku, maka letakkan lah aku di atas tempat tidurku, di dalam ruangan ini, di tepi liang kuburku. Kemudian keluarlah kamu semua dari sisiku. Maka yang pertama-tama mensalahkan aku adalah sahabatku Jibril AS, kemudian Mikail AS, kemudian Israfil kemudian Malaikat Izrail (malaikat maut) beserta bala tentaranya. Kemudian masuklah kamu dengan sebaik-baiknya. Dan hendaklah yang mulai salat adalah kaum lelaki dari pihak keluargaku, kemudian yang wanita-wanitanya, dan kemudian kamu semua.”

Sejak waktu itu, Rasulullah SAW bertambah sakitnya yang ditanggung nya selama 18 hari. Setiap hari, ramai umat mengunjungi Rasulullah hingga datangnya hari Isnin, di saat Rasulullah menghembuskan nafasnya yang terakhir.

Sehari menjelang Rasulullah wafat yaitu pada hari minggu, penyakit Rasulullah semakin bertambah serius. Pada hari itu, setelah Bilal bin Rabah selesai mengumandangkan azannya, dia berdiri di depan pintu rumah Rasulullah, kemudian member salam:” Assalamualaikum ya Rasulullah?” kemudian dia berkata lagi: “ Assolah yarhamukallah,” Fatimah menjawab:” Rasulullah dalam keadaan sakit.”

Maka kembalilah bilal ke dalam masjid. Ketika bumi terang disinari matahari siang, maka bilal dating lagi ketempat Rasulullah, lalu dia berkata seperti perkataan yang tadi. Kemudian Rasulullah memanggilnya dan

menyuruh dia masuk. Setelah bilal bin rabsh masuk, Rasullullah bersabda:” saya sekarang berada dalam keadaan sakit. Wahai bilal, kamu perintahkan saja agar Abu Bakar menjadi imam dalam salat.”

Kemudian dia memasuki masjid dan memberitahu Abu Bakar agar beliau menjadi imam dalam salat tersebut. Ketika Abu Bakar melihat tempat Rasullullah Saw yang kosong, sebagai seorang lelaki yang lemah lembut, dia tidak dapat menahan perasaannya lagi, lalu dia menjerit dan akhirnya pingsan. Orang-orang yang berada di dalam masjid menjadi bising sehingga terdengar oleh Rasullullah.

Rasullullah bertanya:” Wahai Fatimah, suara apakah yang bising itu?” Fatimah menjawab:” Orang-orang menjadi bising dan bingung karena tidak ada Rasullullah bersama mereka.” Kemudian Rasullullah memanggil Ali bin Abi Talib dan Abbas sambil dibimbing oleh mereka berdua, maka Rasullullah berjalan menuju ke masjid. Rasullullah salat dua rakaat.

Setelah itu Rasullullah melihat kepada orang ramai dan bersabda:” ya ma aasyiral muslimin, kamu berada dalam pemeliharaan dan perlindungan Allah SWT. Sesungguhnya dia adalah penggantiku atas kamu semua, setelah aku tiada. Aku berwasiat kepada kamu semua agar bertakwa kepada Allah SWT karena aku akan meninggalkan dunia yang fana ini.hari ini adalah hari pertamaku memasuki alam akhirat, dan sebagai hari terakhirku berada di alam duni ini.”

Esoknya yaitu pada senin, Allah SWT mewahyukan kepada Malaikat maut supaya turun ke bumi menemui Rasullullah SAW dengan

berpakaian sebaik-baiknya. Allah SWT menyuruh malaikat maut mencabut nyawa Rasulullah SAW dengan lemah lembut. Seandainya Rasulullah tidak mengizinkannya, dia tidak boleh masuk dan hendaklah dia kembali saja.

Maka turunlah malaikat maut untuk menunaikan perintah Allah SWT. Dia menyamar sebagai seorang biasa. Setelah sampai di depan pintutempat kediaman Rasulullah Saw, malaikat maut pun berkata:” Assalammualikum wahai ahli rumah kenabian, sumber wahyu dan risalah!” Fatimah pun keluar menemuinya dan berkata kepada tamunta itu:” wahai Abdulah (Hamba Allah) , Rasulullah sekarang dalam keadaan sakit.” Kemudian malaikat maut itu memberikan salam lagi:”Assalammualaikum, bolehkah saya masuk?” akhirnya Rasulullah Saw mendengar suara malaikat maut itu, lalu Rasulullah bertanya kepada putrinya Fatimah:” siapakah yang ada di muka pintu itu?” Fatimah menjawab:” seorang lelaki memanggil Rasulullah. Saya katakana kepadanya bahwa Rasulullah dalam keadaan sakit. Kemudian dia memanggil sekali lagi dengan suara yang menggetarkan sukma.”

Rasullullah bersabda:” tahukah kamu siapakah dia?” Fatimah menjawab:” tidak wahai Rasullullah.” Lalu Rasullullah menjelaskan:” wahai Fatimah, dia adalah pengusir kelezatan, pemutus keinginan, pemisah jamaah dan yang meramaikan kubur. Kemudian Rasulullah bersabda:” masuklah, wahai malaikat maut.” Maka masuklah malaikat maut itu sambil mengucapkan :” Assalammualikum ya Rasulullah.” Rasullullah pun menjawab:” waalaikumsalam ya malaikat maut. Engkau datang untuk



berziarah atau untuk mencabut nyawaku? “ malaikat maut menjawab:” saya datang untuk ziarah sekaligus mencabut nyawa. Jika tuan izinkan saya akan lakukan. Jika tidak, saya akan pulang.” Rasulullah bertanya:” Wahai malaikat maut, di mana engkau tinggalkan Jibril?” jawab malaikat maut:” saya tinggalkan dia di langit dunia.” Baru saja malaikat maut selesai berbicara, tiba-tiba Jibril datang lalu duduk di samping Rasulullah. Maka bersabdalah Rasulullah:” Wahai Jibril, tidaklah engkau mengetahui bahwa ajalku telah dekat?” Jibril menjawab:” ya, wahai kekasih Allah SWT.

Seterusnya Rasulullah bersabda:” beritahu kepadaku wahai Jibril, apakah yang telah disediakan Allah untukku di sisinya?” Jibril pun menjawab:” bawasannya pintu-pintu langit telah dibuka, sedangkan malaikat-malaikat telah berbaris untuk menyambut rohmu.”Rasullullah bersabda:” segala puji dan syukur bagi tuhanku. Wahai Jibril, apa lagi yang telah disediakan Allah untukku?” Jibril menjawab lagi:” bawasannya pintu-pintu surga telah dibuka, dan bidadari-bidadari telah berhias, sungai-sungai telah mengalir, dan buah-buahan telah ranum, semuanya menanti kedatangan rohmu.”

Rasullullah bersabda lagi:” segala puji dan syukur untuk tuhanku. Beritahu lagi wahai Jibril, apa lagi yang disediakan Allah untukku?” Jibril menjawab:” aku memberikan berita gembira untuk tuan. Tuanlah yang diizinkan sebagai pemberi syafaat pada hari kiamat nanti”.

Kemudian Rasullullah bersabda:” segala puji dan syukur aku panjatkan untuk tuhanku. Wahai Jibril beritahu kepadaku lagi tentang kabar

yang menggembirakan aku.” Jibril bertanya:” Wahai kekasih Allah, apa sebenarnya yang ingin tuan tanyakan?” Rasulullah menjawab:” tentang kegelisahanku. Apakah yang akan di peroleh oleh orang-orang yang membaca Al-Qur’an sesudahku? Apakah yang akan diperoleh orang-orang yang berpuasa pada bulan Ramadhan sesudahku? Apakah yang akan diperoleh orang-orang yang berziarah ke Baitul Haram sesudahku?” Jibril menjawab :” saya membawa kabar gembira untuk Rasulullah. Sesungguhnya Allah telah berfiman: aku telah mengharamkan surga bagi semua Nabi dan umat, sampai engkau dan mautmu memasukinya terlebih dahulu.”

Maka berkatalah Rasulullah:” sekarang, tenanglah hati dan rasaanku. Wahai malaikat maut dekatlah kepadaku.” Lalu malaikat mautpun mendekati Rasulullah. Ali bertanya:” Wahai Rasulullah, siapakah yang akan memandikan Rasulullah dan siapakah yang akan mengkafaninya? Rasulullah menjawab:” adapun yang memandikan aku adalah engkau wahai Ali, sedangkan Ibnu Abbas menyiramkan airnya dan Jibril akan membawa hanuth (minyak wangi) dari dalam surga.” Kemudian malaikat maut pun mulai mencaput nyawa Rasulullah.

Ketika roh Rasulullah sapai di pusat perut, Rasulullah berkata:” Wahai Jibril, alangkah pedihnya maut.” Mendengar ucapan Rasulullah itu, Jibril memalingkan wajahnya. Lalu Rasulullah bertanya:” Wahai Jibril, apakah engkau tidak suka memandang wajahku?” Jibril menjawab: “Wahai kekasih Allah, siapakah yang sanggup melihat muka Rasulullah, sedangkan

Rasullullah sedang merasakan sakitnya maut?” Akhirnya roh yang mulia itu meninggalkan jasad Rasullullah. Maka wafatlah manusia mulia itu pada usia 63 tahun.

## 2. Perjuangan Dakwah Nabi Muhammad Saw

### a. Dakwah Rasululllah Periode Makkah

Gelar *al-amin* yang diterima Nabi Muhammad Saw, sebelum diangkat menjadi rasul, tidak membuat orang-orang Quraisy dengan mudah menerima ajakan beliau. Buktinya, sejak awal sebagian besar tokoh Quraisy menolak dakwah beliau. Bahkan tidak hanya menolak, mereka juga menuduh Rasulullah gila, sebuah tuduhan yang dibuat-buat. Tokoh-tokoh Quraisy tidak hanya menuduh gila, tetapi juga melakukan intimidasi terhadap pengikut beliau. Tuduhan tersebut bertolak belakang dengan anggapan mereka sebelumnya terhadap Rasulullah sebelum Rasulullah mendakwahkan islam, semua kaum Quraisy memuji kepribadian Nabi Muhammad Saw, saran dan pendapat beliau sering dijadikan sumber keputusan dalam musyawarah. Namun, ketika Rasullulah berdakwah, sebagian besar tokoh Quraisy berpaling.

Sejak menerima ajakan Rasulullah, kaum muslimin di kota Makkah, khususnya mereka yang berasal dari kalangan budak atau memiliki kedudukan sosial rendah, mendapat perlakuan buruk dari kaum kafir Quraisy, tidak sedikit dari mereka yang disiksa, bahkan ada yang dibunuh,

kondisi ini sangat menyulitkan umat Islam. untuk melepaskan diri dari penderitaan dan untuk menjaga agar umat yang baru terbentuk tidak dihancurkan, Rasulullah Saw, memerintahkan sebagian pengikutnya untuk hijrah ke Negara Habasyah yang saat itu dipimpin oleh Raja Najasyi.

Kelompok Muhajirin hijrah ke Habasyah dipimpin oleh Ja'far, putra Abu Talib, kepergian Ja'far dan rombongannya yang berjumlah kurang lebih delapan puluh orang membuat barang kaum kafir Makkah. Mereka mengirimkan utusan kepada Raja Najasyi untuk menolak kehadiran kaum muslimin di negerinya akan tetapi permintaan tersebut tidak langsung dikabulkan oleh Raja Najasyi. Setelah sampai di Habasya, raja yang beraga Nasrani ingin memanaggil Ja'far dalam rombongan ke istana.

Di hadapan raja beserta para penasehat agamanya, Ja'far menjelaskan maksud kedatangannya ke Habasyah. Putra Abu Talib ini dengan tegas mengetakan bahwa dia dan rombongannya bukanlah budak yang lari dari tuannya atau pembunuh yang lari dari tebusan darah. Mereka lari dari Makkh hanya untuk menyelamatkan diri dari penyiksaan dan tekanan yang dilakukan oleh para pemuka quraisy mereka dianggap layakmendapatkan perlakuan buruk karena telah menyembah Tuhan Yang Maha Esa dan menolak untuk bersujud kepada berhala.

Penjelasan Ja'far bin Abi Talib berhasil mematahkan hasutan utusan Quraisy yang di pimpin Amr bin Ash. Raja Najasyi memerintahkan untuk mengembalikan semua hadiah yang di kirimkan kaum Quraisy kepadanya. Utusan Makkah pun meninggalkan negeri Habasyah. Raja Najasyi

memberikan izin kepada kapada kaum muslimin untuk tinggal di negerinya dengan aman dan damai sampai kapan pun. Di antara sahabat lain yang turun berhijrah adalah Usman bin Affan. Namun, tidak berapa lama Usman kembali ke Makkah.

Di Makkah, kaum kafir Quraisy semakin kelap ketika penyiksaan jumlah yang masuk agama islam semakin bertambah. Pembesar-pembesar Makkah, seperti Hamzah bin Abdul Muthalib juga telah mengumumkan keislamannya. Hal ini membuat para pemuka Quraisy berpikir untuk membunuh Nabi Muhammad Saw. Namun, membunuh Nabi Muhammad tidaklah mudah. Bagaimana pun juga, Bani Hasyim yang termasuk bangsawan Quraisy tidak akan setuju.

Quraisy membujuk Abu Thalib yang dipandang sebagai pelindung utama Rasulullah agar bersedia menerima uang tebusan dua kali lipat dari tebusan biasa dan membiarkan Nabi Muhammad Saw dibunuh. Pembunuhannya akan dipilih dari orang luar suku Quraisy. Dengan demikian, pembunuhan atas diri Nabi Muhammad Saw tidak akan berbuntut pada perang saudara di Makkah. Usulan tersebut dipandang Abu Thalib sebagai tanda keseriusan Quraisy untuk membunuh Nabi Muhammad Saw. Akhirnya, Abu Thalib memanggil seluruh anggota keluarga Bani Hasyim agar berkumpul di *Syi'b* (lembah) Abu Thalib untuk melindungi Nabi Muhammad Saw dari upaya teror yang di rencanakan kaum Quraisy.<sup>75</sup>

---

<sup>75</sup> Bachrul Ilmy, *Pendidikan Agama Islam* (PT Perlindo Persada:2008) h.71

Pada bulan Muharram tahun ke-7 kenabian Rasulullah, kaum kafir Quraisy menyusun perjanjian ini, segala bentuk jual beli, pernikahan, dan hubungan sosial dengan Bani Hasyim di larang. Pemboikotan ini menyebabkan Bani Hasyim kesulitan mendapatkan bahan pangan dan keperluan hidup lainnya. Pemboikotan dimaksudkan agar Bani Hasyim, menyerahkan Nabi Muhammad Saw untuk dibunuh. Tekat mereka untuk menghabisi Nabi Muhammad Saw sangat kuat sehingga Abu Thalib memperkuat penjagaan atas diri Rasulullah. Di malam hari, Abu Thalib memerintahkan salah seorang dari Bani Hasyim untuk tidur di pembaringan Rasulullah, demi menjaga keselamatan Nabi Muhammad Saw yang bergelar Al-Amin. Nilai apakah yang dapat dijadikan pembelajaran dari pemboikotan keluarga Bani Hasyim oleh kaum Quraisy

Kondisi serba sulit tersebut berlangsung selama 3 tahun. Selama itulah, mereka yang berada dilembah Abu Thalib bergelut dengan rasa lapar dan keterasingan. Pekik tangis anak-anak dan bayi dari keluarga Bani Hasyim yang kelaparan terkadang terdengar sampai keluar lembah. Bagi sebagian orang Quraisy, keadaan ini sungguh menyiksa batin mereka. Oleh karena itu, mereka sepakat untuk mencabut boikot atas Bani Hasyim. Akhirnya, setelah 3 tahun, pemboikotan tersebut di batalkan.<sup>76</sup>

Allah SWT selalu memberikan jalan untuk tegak nya agama yang di ridhoinya. Beberapa kali Rasulullah dan pengikutnya mendapat tekanan, Allah memberi jalan penyelesaian. Saat tekanan atau siksaan fisik kepada

---

<sup>76</sup>*Ibid.*

pengikut Rasulullah meningkat, Allah memberi jalan untuk hijrah ke negeri Habasyah (*Ethiopia*). Begitu pula saat Rasulullah kehilangan dua pendukung utama, yaitu Khadijah dan Abu Talib, Allah memberi jalan untuk hijrah ke negeri yang subur dan mau menerima beliau serta pengikutnya, yaitu Yastrib (Madinah).

#### b. Substansi Dakwah Periode Makkah

Sebelum turunnya wahyu pertama kepada Nabi Muhammad Saw, kondisi masyarakat makkah hidup dalam kegelapan. Dalam arti merajalelanya berbagai bentuk maksiatan. Mereka sering berpesta pora sambil menyembah berhala-berhala di kakbah. Memuja *Hubal*, dewa laki-laki yang sangat ditakuti dan menyembah Lata, Luzz, serta Manatta, tuhan-tuhan perempuan yang disenangi. Pembunuhan, peperangan antar suku, perampokan, dan perampasan harta dan wanita menjadi pemandangan sehari-hari. Selain itu masyarakat Makkah juga mempunyai kebiasaan yang sangat biadap, yaitu mengubur hidup-hidup setiap anak perempuan yang baru lahir.

Setelah mendapat wahyu pertama, Nabi Muhammad Saw. Pulang kerumah dalam keadaan menggigil dan was-was. Kemudian, khadijah menyelimutinya seraya menanyakan peristiwa yang dialami beliau. Setelah diceritakan tentang pertemuannya dengan malaikat Jibril, khadijah meyakini perkataan suaminya tersebut. beliau menenangkan suaminya bahwa Allah tidak akan mencelakakanya. Khadijah juga

meminta suaminya untuk berkonsultasi dengan pamannya, seorang ahli kitab yang bernama Waraqhah bin Naufal.<sup>77</sup>

Orang pertama yang membenarkan kerasulan Nabi Muhammad Saw. Iyalah Siti Khadijah. Selanjutnya, diikuti oleh Ali bin Abitalib dan Zaid bin Haritsah, anak angkatnya . ketiga orang tersebut menerima dan meyakini kebenaran ajakan dan mengikuti Nabi Muhammad Saw. Setelah berdakwah dalam keluarganya, Nabi berdakwah kepada pamannya , ponakan, dan kerabat-kerabat yang masih keluarga besar. Namun, ada juga yang menentang ajakannya, diantaranya Abu Lahab.

Dengan ditunjang dengan keberibadian yang baik dan cara dakwah yang bijikan sana, banyak orang yang menyatakan diri untuk mengikuti ajaran yang disampaikan oleh Nabi Muhammad Saw. Merka meyakini Muhammad Saw sebagai utusan Allah yang membawa ajaran-ajaran Allah,. Orang yang mengikuti ajaran Nabi Muhammad Saw dari kalangan keluarga dan kerabat, diantaranya Hamzah bin Abdul mutalib (paman), Abas bin Abdulmutalib (paman), Ja'far bin Abi Talib (sepupu) dan istri-istri mereka.

Sebagian besar masyarakat Makkah menentang habis-habisan kedatangan islam ditengah-tengah kehidupan mereka. Dibawah kaum quraisy, antara lain Abu Lahab, Walid bin Mugirah, dan Abu Sufyan, mereka mengibarkan permusuhan kepaa Nabi Muhammad Saw dan pengikutnya. Merka menyadari sepenuhnya , bahwa ajaran yang

---

<sup>77</sup>*Ibid.*



disampaikan Nabi Muhammad Saw bukan main-main. Mereka tidak akan membiarkan. Jika tidak, keberadaan keyakinan terhadap berhala akan musnah, dan kedudukan mereka akan terancam.<sup>78</sup>

Pada awalnya, terjadi kesepakatan antara mereka sendiri untuk menumpas agama islam dalam keluarga dan budaknya yang ikut agama Nabi Muhammad Saw. Kaum Quraisy saat itu masih belum berani menyerang langsung kepada Nabi<sup>79</sup> Muhammad Saw, sebab beliau mendapat perlindungan dari Abu Talib dan keluarga Bani Hasim lainnya.

Meskipun umat islam banyak mengalami penyiksaan dan gangguan dari kaum Qurasy, banyak pula tokoh masyarakat yang masuk islam mengikuti Nabi Muhammad Saw. Diantara mereka adalah Abu Bakar bin Abi Quhafah, Usman bin Affan, Abdurahman bin Auf, Thalhah bin Ubaidillah, Saad bin Jarrah. Bahkan, orang yang paling disegani kaum Quraisy karena kekerasan sikapnya, yaitu Umar bin Khattab akhirnya masuk islam.

Dari uraian tersebut substansi dakwah Rasulullah pada periode makkah, yaitu sebagai berikut:

1. Memurnikan Akidah

Nabi Muhammad Saw. berusaha memurnikan akidah masyarakat Arab, khususnya penduduk makkah. Adapun yang beliau murnikan adalah ajaran Nabi Ibrahim yang telah diselewengkan. akhirnya, setelah hampir 23 tahun beliau beserta pengikutnya dapat menaklukan Makkah dan

---

<sup>78</sup>*Ibid.*

<sup>79</sup>*Ibid.*

menghancurkan berhala sembah mereka melalui gerakan *Futtuh* Makkah ( penaklukan kota Makkah). Carilah dari buku referensi atau internet yang membahas peristiwa *Futuh* Makkah.

## 2. Menampakan Kemuliaan Akhlak

Rasulullah menyatakan bahwa dirinya diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia. Artinya, sebelum diutusnya Rasulullah terjadi *dekadesi* (kerusakan) moral dalam berbagai bidang kehidupan. Hal tersebut di buktikan dengan banyaknya contoh perilaku tak bermoral, seperti penguburan bayi perempuan hidup-hidup karena malu memiliki anak yang tidak pandai berperang, perzinahan, mabuk-mabukan, dan perbudakan yang merajalela.

## 3. Membebaskan Pirani Terhadap Kaum Lemah

Rasulullah di utus juga untuk membebaskan penindasan terhadap kaum lemah, khususnya yang dilakukan para penguasa. Misalnya, membebaskan eksploitasi budak belian yang hampir disampaikan dengan kepemilikan benda.

## 4. Membangun Kebudayaan yang Lebih Beradap

Misi lain Rasulullah dalam berdakwah, yaitu untuk membangun manusia berbudaya dan beradap. Berbudaya dan beradab maksudnya kebudayaan atau peradaban yang dilandasi nilai-nilai luhur *ilahiyyah* (ketuhanan) budaya atau peradaban islam yang dibangun Rasulullah tersebut akhirnya mampu mengalahkan budaya jahiliyah yang sangat

eksploitatif akhirnya, bangsa arab dengan islamia mampu mengubah budaya dan peradaban dunia.<sup>80</sup>

# 1. Strategi Dakwah Periode Dakwah

## a. Dakwah Secara Sembunyi-Sembunyi

Setelah menerima wahyu yang pertama Nabi Muhammad Saw menyampaikan dakwah selain kepada keluarga nya. Hal ini disebabkan belum ada petunjuk dari Allah tentang tugas-tugas yang harus dilakukannya. Setelah turun wahyu yang ke dua, yaitu Surah al-Muddassir ayat 1-7, Rasulullah mulai menyampaikan seruan kepada umatnya yang bergelimang dalam kegelapan untuk menyembah Allah. Yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ قُمْ فَأَنْذِرْ وَرَبَّكَ فَكَبِّرْ وَثِيَابَكَ فَطَهِّرْ وَالرُّجْزَ فَاهْجُرْ  
وَلَا تَمْنُنْ تَسْتَكْثِرُ وَلِرَبِّكَ فَاصْبِرْ

Wahai orang yang berkemul (berselimut) bangunlah, lalu berilah peringatan. Dan agungkanlah tuhanmu, dan bersihkanlah pakaianmu, dan tinggalkanlah segala (perbuatan) yang keji dan janganlah engkau (Muhammad) member (dengan maksud) memperoleh (pembalasan) yang lebih banyak. Dan karena tuhanmu, bersabarlah.

Setelah turun nya wahyu tersebut, Nabi Muhammad Saw melakukan dakwah dengan sembunyi-sembunyi sekitar 3 tahun lamanya sebagian besar keluarga yang diajak beriman oleh Rasulullah, menolak. Mereka pun melontarkan berbagai cercaan di tunjukan kepada beliau. Namun, beliau tidak surut dengan rintangan yang dihadapi. Secara bertahab beberapa

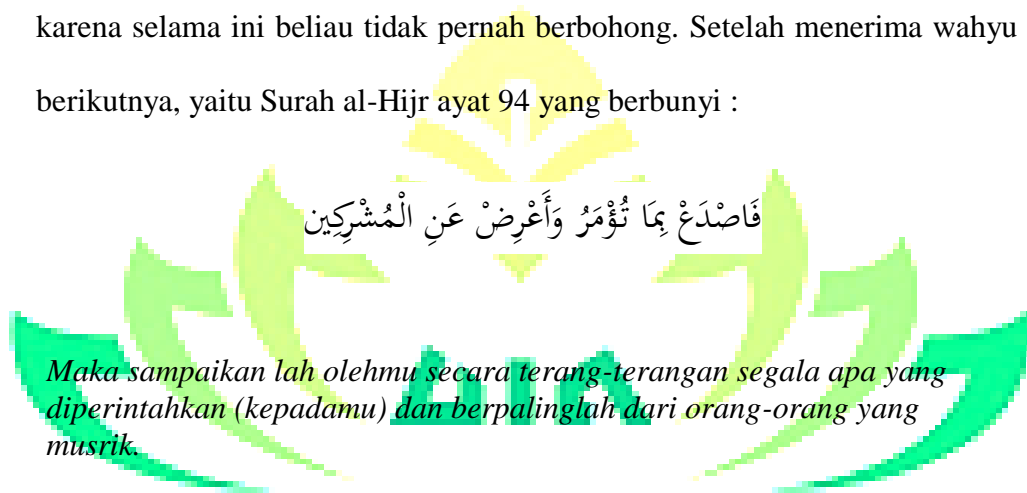
---

<sup>80</sup>Ibid.

kerabat beliau menyatakan masuk islam. sampai akhirnya pendapat perintah dari Allah SWT untuk menyiarkan agama islam secara terang-terangan.<sup>81</sup>

b. Dakwah Secara Terang-Terangan

Dari hari ke hari, pengikut Nabi Muhammad Saw semakin bertambah banyak. Mereka menyakini apa yang disampaikan Rasulullah adalah benar. Tidak sedikitpun mereka ragu dengan yang diajarkan oleh Rasulullah karena selama ini beliau tidak pernah berbohong. Setelah menerima wahyu berikutnya, yaitu Surah al-Hijr ayat 94 yang berbunyi :



Dengan adanya wahyu tersebut, Nabi Muhammad Saw mulai menyampaikan ajaran islam secara terang-terangan. Suatu hari, Rasulullah mengumpulkan sanak keluarga ,kerabat, serta penduduk Makkah, di bukit Safa. Pada kesempatan tersebut beliau menyerukan agar penduduk Makkah segera beriman kepada Allah SWT dan meminta penduduk Makkah untuk tidak menyembah berhala. Abu Lahab yang saat itu hadir langsung marah dan berkata:”celakalah engkau Muhammad! Apa kah hanya untuk ini kamu mengumpulkan kami semua?” kemarahan Abu

---

<sup>81</sup> Ibid.

Lahab itu di jawab oleh Allah SWT dalam firmanNya yang terdapat dalam Surah al-Lahab.<sup>82</sup>

## 2. Hijrah Dakwah Nabi Muhammad Ke Madinah

Sejak kembalinya orang-orang yang telah dibaiat Nabi Muhammad Saw. Ke madinah makin hari makin banyak penduduk madinah yang masuk agama islam. di setiap kampung di kota madinah pasti ad apenduduknya yang telah memeluk agama islam walaupun hanya satu orang sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada satu kampung di madinah yang tidak ada ruh islamnya.

Akan tetapi, kaum muslimin yang tinggal di mekah terutama Nabi Muhammad Saw. Sangatlah menderita. Mereka mengalami kesulitan dan kesengsaraan akibat perebutan kaum musrikin Quraisy. Setelah kaum musrikin Quraisy mendengar berita bahwa orang-orang dari golongan Aus dan Khazraj dimadinah telah banyak yang mengikuti seruan Nabi Muhammad Saw dan mengadakan perjanjian tolong-menolong dengan beliau setra sanggup menyampaikan dukungan sekuat-kuatnya kepada beliau, bertambah hebat perbuatan mereka merintangi dan mengancam kaum muslimin dimekkah. Setiap hari, Nabi Muhammad terus-menerus menerima berita dari sahabat-sahabatnya baik laki-laki maupun perempuan, yang dianiyaya oleh kaum Quraisy oleh sebab itu , beliau memerintahkan kepada sahabat-sahabatnya supaya hijrah ke madinah.

---

<sup>82</sup>*Ibid.*

hanya sahabat Abu Bakar dan sahabat Ali serta ahli bait (keluarga Nabi) yang tidak beliau perintahkan. Mereka menemani dan menjaga beliau di makkah sebelum beliau mendapat perintah hijrah dari Allah SWT.<sup>83</sup>

Kaum muslimin segera berkemas-kemas untuk pindah kemadinah. Seorang demi seorang sepasang demi sepasang dengan diam-diam berangkat pada tengah malam menuju madinah. yang masih tinggal di mekkah ialah sahabat Abu Bakar dan sahabat ahli baitnya, Nabi Muhammad Saw. dengan ahli baitnya, orang-orang islam yang telah lemah fisiknya karna sedang menderita sakit atau lanjut usia, dan kaum muslimin yang menjadi budak belian kaum musrikin. Adapun nama-nama kaum muslimin yang berangkat hijrah adalah sebagai berikut.

Orang yang pertama hijrah ialah Abu Salamah, Abdullah bin Abdul-Asad, Amir bin Rabi'ah dan istrinya(Laila), Abdullah bin Jahsy dan saudaranya (Abu ahmad), keduanya beserta istrinya. Zaid bin al-Khaththab, Khunais bin Hudzfah dan istrinya (Hafshah binti Umar), Waqid bin Abdullah, Thalhah bin Ubaidillah, Iyas bin Bukair, Ami bin Bukair, Kalid bin Bukair, Aqil binBukair, Ayasii bin Ayyasy bin Abi rabi'ah. Mereka salah orang-orang yang kembali dari habasyah.

Kemudian, menyusul hijrahnya Umar bin Al-khaththab beserta ahlinya dan iparnya yang bernama Said bin Zaid ibunya Said yang bernama Ratimah dan istrinya (Fatimah binti Khaththab). Kemudian Hamzah bin Abdullah

---

<sup>83</sup> Moenawar Chalil, *Kelengkapan Terakhir Nabi Muhammad Saw Jilid 1* (Jakarta,2006) h.406

Muthallib, Shuhaib Ar-rumi, Martsad al-Ghanawi dan bapaknya (Abu Martsad), Zaid bin Haritsah, Abu Kabsyah, Anasah, Ubaidah bin al-Harits, Thufail bin Haris, Hushain bin Harits, Amer bin Suraqah, Abdullah bin Suraqah, Khaulah bin Abi Khaulah, Malik bin Abi Khaulah, Misthah bin Atsatsah, Suwaibith bin Sa'ad, Thulaib bin Umair , Khabbab maula Urtbaah bin Ghazwan, Zubair bin Al-Awwam, Walid bin al-Wlid, Abbas bin Rbi'ah, Hisyam bin al-Ash, Abu Sabrah bin Abi Rahmin, Abu Huzaifah bin Utbah, Slim maula Abu Huzaifah, Ustman bin Affan serta istrinya.<sup>84</sup>

Kemudian, berturut-turut kaum muslimin yang berasal dari makkah dan yang bertempat tinggal di gunung-gunung semuanya hijrah kemadinah. Setelah sahabat Abu Bakar r.a. melihat dan mengetahui bahwa keluarga dan sahabatnya telah banyak hijrah ke madinah, ia meminta izin kepada Nabi Muhammad Saw. supaya ia diperkenankan pula berangkat hijrah, tetapi permintaannya tidak di kabulkan oleh Nabi Muhamad Saw karena Nabi Muhammad Saw akan mengajak Abu Bakar hijrah bersama. Beliau belum menerima wahyu dari Allah SWT supaya hijrah sehingga beliau belum berani memutuskan untuk berangkat. Selama menanti turunnya wahyu untuk hijrah, beliau menghadapi berbagai ancaman dan menderita kesensaraan dan kesulitan yang dilakukan oleh kaum musrikin Quraisy Nabi Muhammad Saw tetap menyerahkan diri kepada tuhan semata-mata. Semua penderitaan beliau terima dengan sabar dan ikhlas karena beliau

---

<sup>84</sup>*Ibid.*

yakin bahwa Allah SWT pasti member pertolongan dan kemenangan yang sempurna kepadanya. Nabi Muhammad Saw. berkeyakinan bahwa hijrah beliau ke negeri lain pasti akan terjadi karena beliau telah sering bermimpi dalam tidurnya bahwa beliau hijrah ke suatu kota yang banyak mempunyai pohon kurma. Impian beliau sering beliau beritahukan kepada sahabat-sahabat dekat beliau. Jadi, sekalipun beliau belum menerima wahyu hijrah, tetapi beliau telah berkeyakinan bahwa hijrah beliau dari makkah pasti terjadi.<sup>85</sup>

### 3. Keteladanan Nabi Muhammad Saw

Nabi Muhammad Saw, adalah teladan kebaikan, yang dalam terminology al-Qur'an disebut *Uswah hasanah*, ibarat mata air, aneka teladan kebaikan terus menyembur dari dirinya, tidak habis-habisnya. Tak sebutir keburukan pun yang muncul darinya. Tutur kata (*qaul*), tingkah laku (*fi'l*), ketetapan (*taqrir*), atau karakter (*shafah*)-nya menyiratkan kebaikan . apapun yang terkait dengan dirinya menjadi sumber inspirasi kehidupan manusia di seluruh dunia.<sup>86</sup>

Sejarah hidupnya, semenjak kanak-kanak hingga remaja (usia 1-24 tahu), masa kenabian (25-39 tahun) dan masa kerasulan (usia 40-63 tahun), seluruhnya teladan kebaikan. Lantaran itu, aneka predikat kebaikan disematkan padanya: manusia teragung, *insan kamil*, manusia termulia, manusia terbaik, manusia tercepat, bukan manusia biasa melainkan *yaqut*

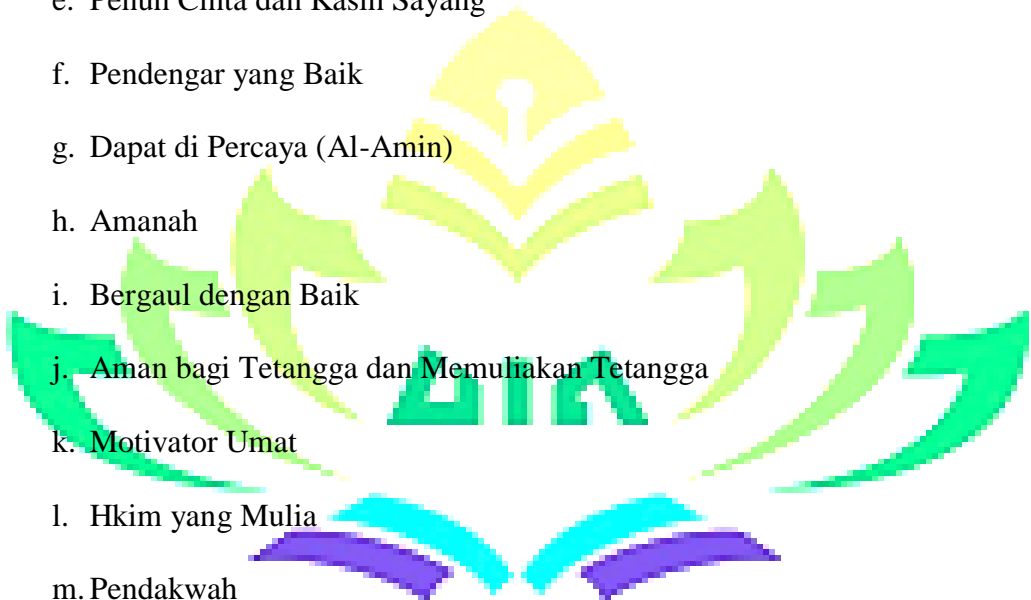
<sup>85</sup>*Ibid.*

<sup>86</sup>Nurul H. Maarif, *Samudra Keteladanan Muhammad*(Jakarta:PT Pustaka Alvabet, 2017)



(mutiara), dan seterusnya dan Nabi Muhammad adalah sosok yang sebagai berikut:

- a. Pekerja Keras
- b. Pantang Menyerah
- c. Pencari Nafkah Ulung
- d. Imam Sejati
- e. Penuh Cinta dan Kasih Sayang
- f. Pendengar yang Baik
- g. Dapat di Percaya (Al-Amin)
- h. Amanah
- i. Bergaul dengan Baik
- j. Aman bagi Tetangga dan Memuliakan Tetangga
- k. Motivator Umat
- l. Hkim yang Mulia
- m. Pendakwah
- n. Role Model (Teladan)
- o. Ringan Tangan
- p. Leader Ummah
- q. Nabi Akhir Zaman
- r. Pembawa Risalah
- s. Penasihat
- t. Menjaga Silaturahmi
- u. Pemberi Syafa'at



- v. Pedagang Sukses
- w. Optimisme Nabi Muhammad SAW
- x. Komando Perang
- y. Motivasi untuk Para Wanita
- z. Guru Penebar Ilmu dan Suami Romantis dan Penyayang.<sup>87</sup>

Secara tersurat, pengakuan teladan ke baikan Nabi Muhammad Saw. ini dinyatakan oleh Allah SWT, dalam surah al-Ahzab [33]:21 Allah SWT berfirman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ  
اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: *sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladanyang baik bagimu, (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (rahmat) Allah SWT dan (kedatangan) hari kiamat dan banyak mengingat Allah SWT.*

Ayat ini menyatakan, Nabi Muhammad Saw, adalah *hasanah* (teladan kebaikan ), terutama bagi: 1) orang yang mengharap Allah Swt, 2) orang yang mengharap kehidupan setelah mati, dan 3) orang yang terus-menerus mengingat-Nya. Inilah cirri-ciri dasar pengharapan orang yang saleh, yang tidak menjadikan dunia fana ini sebagai orientasi hidupnya. Hanya Allah SWT dan kehidupan abadi paska dunia fana ini, yang terus-menerus menjadi obsesi dan harapannya, yang senantiasa menyasaki ruang pikiran dan hatinya. Jika pun mengerjakan agenda-

---

<sup>87</sup>Haeriah Dyamsuddin, *Nabi Muhammad Saw The Real Motivator*(Jakarta,2015)

agenda keduniaan, maka teta orientasinya semata Allah SWT dan kehidupan paska dunia ini. Betul, dunia itu diciptakan untuk kepentingan umat manusia. Namun tak boleh dilupakan, bahwa manusia itu sendiri diciptakan untuk kepentingan Allah Swt dan untuk kehidupan setelah mati/akhirat.

Ini artinya, kendati Muhammad Saw, telah resmi dipredikati *uswah hasanah*, namun tak semua orang, termasuk umatnya sendiri, mampu dan sanggup menangkap spirit keteladanannya. Hanya orang yang memiliki tiga pengharapan di atas, dan berarti telah menggapai *hidayah*-Nya lah yang bisa mencerapnya, lantaran keteladanan Nabi Muhammad Saw. tak lain adalah keteladanan yang mengiringi manuju Allah SWT. inilah inisi dari seluruh gugusan *risalah* kenabian.<sup>88</sup>

Secara historis, dari sisi akhlak atau moralitasnya, banyak kisah sahih dan aneka keterangan valid yang menunjukkan keagungannya. Bahkan bisa dikatakan: akhlak Nabi Muhammad Saw. adalah cermin keagungan. Perangainya cermin kemuliaan. Maka tak heran, jika permaisuri tercintanya, ‘Aisyah binti Abi Bakar berucap takjub:

*Akhlak beliau adalah al-Qur’an*

Apa yang disampaikan ‘Aisyah ini adalah hasil perenungan dan interaksinya yang mendalam atas ayat al-Qur’an, yang berbicara perihal akhlak Nabi Muhammad Saw. Allah Swt menyatakan:

*Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur.*

---

<sup>88</sup>*Ibid.*

Akhal al-Qur'an, adalah seagung-agung dan semulia-mulianya akhlak. Dan hanya Nabi Muhammad Saw., manusia terbaik sepanjang peradaban, yang memilikinya. Inilah teladan paling agung (sekaligus paling berat untuk di tiru) dari Nabi Muhammad Saw. Beliau, seperti diakuinya sendiri, secara primordial memang diberi mandate agung Allah SWT untuk menyempurnakan akhlak. Diriwatkan dari Abu Hurairah, beliau bersabda:

*Aku diutus untuk memperbaiki moralitas manusia.*

Kenapa akhlak yang menjadi sasaran penyempurnaan *bi'tsah* Nabi Muhammad Saw?. Sebab hanya dengan akhlaklah, manusia akan menjadi manusia dalam pengertian yang sesungguhnya dan akan mulia kehormatannya, baik di hadapan Allah SWT maupun manusia. Manusia tanpa akhlak adalah manusia binatang. Apalagi di akhirat nanti ada timbangan amal apapun yang beratnya melampaui keagungan akhlak.

Diriwayatkan dari Abu Darda', Nabi Muhammad Saw menyatakan:

*Di timbangan akhirat, tidak ada yang (bobotnya) lebih berat di banding akhlak yang baik.*

Jika bobot timbangan terlalu besar adalah akhlak, maka penentuan masuk atau tidaknya umat Nabi Muhammad Saw ke dalam surga, berarti banyak tergantung/tertopang olehnya. Dan hal ini tercermin nyata dari dialog beliau dengan seorang sahabat yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah. Diceritakan, suatu ketika beliau ditanya perihal perbuatan apa yang paling banyak menghantarkan manusia masuk surga. Beliau menjawab :  
*"Ketakwaan pada Allah SWT dan akhlak yang baik."* Sedang ketika

ditanya perihal perbuatan apa yang banyak menjerumuskan ke neraka, beliau menjawab:”*Mulut dan Kemaluan.*”

Semua ini menunjukkan betapa akhlak adalah mahkota bagi manusia. Karena itu, sebagian umatnya, sudah seharusnya kita semua dan berusaha meniru banyak-banyak mata air akhlak itu dari Nabi Muhammad Saw., untuk di amalkan dalam kehidupan sehari-hari di tengah masyarakat. Peniruan atas keteladanannya ini, menjadikan tiga pengharapan di atas mudah diraih dan kita pun akan menjadi manusia sukses *fi ad-darain*, dunia akhirat. Aamiin.<sup>89</sup>

#### **B. Kisah Dalam Islam yang di Gemari Siswa TK Islam Terpadu Nurul Huda**

Siswa-Siswi TK Islam Terpadu Nurul Huda Kampung Haji Pemanggilan sangat menyukai kisah-kisah Nabi Muhammad Saw sebagai berikut:

1. Kisah Nabi Muhammad Saw Teladanku
2. Kisah Nabi yang sayang dengan binatang
3. Menyebutkan 10 malaikat beserta tugasnya

dari tiga kisah atau cerita Nabi Muhammad Saw tersebut dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Kisah Nabi Muhammad Saw Teladanku

Kisah ini menceritakan tentang Nabi Muhammad Saw adalah rasul yang menjadi teladan untuk umat islam, akhlak beliau sangat mulia, semua yang dikerjakan selalu untuk kebaikan. Ia merupakan tokoh panutan yang paling

---

<sup>89</sup>*Ibid.*

tepat untuk anak-anak. Beliau selalu berperilaku baik dan menyampaikan kata-kata yang bermanfaat melalui hadisnya. Nabi Muhammad Saw adalah sebaik-baiknya manusia di bumi ini. Segala perilaku dan tindakan merupakan cerminan islam sebagai rahmat untuk alam semesta. Akhlak Nabi Muhammad Saw sangat mulia.

Pada suatu hari seorang lelaki meminta izin untuk berbicara kepada Nabi Muhammad. Kemudian beliau berkata pada Aisyah Ra untuk mengizinkan masuk. Beliau juga menyampaikan “biarkan dia masuk, orang ini dikenal orang paling buruk dikabilahnya”, kata Rasulullah. Kemudian Aisyah mengizinkan masuk dan pria itu langsung duduk di depan Rasulullah Saw. Saat berbicara dengannya, Rasul bertutur kata ramah dan penuh perhatian. Hal ini membuat istri Rasul, Aisyah heran dan bertanya kepada beliau saat pria tersebut telah pergi.

Aisyah bertanya kepada Rasulullah,” engkau menganggap orang itu kasar dan buruk namun mengapa engkau berbicara dengannya dengan lemah-lembut serta rasa hormat?” Rasulullah menjawab, “Aisyah, pria itu adalah orang yang paling buruk di dunia ini karena ia tidak mau bergaul dengan orang lain karena ia menggap orang lain lebih buruk darinya.”

Kalimat diatas adalah cerita dari Nabi Muhammad Saw. Cerita ini memiliki pesan moral, yaitu berprasangka baik dan berperilaku baik. Berperilaku baik adalah akhlak yang baik untuk kehidupan sosial manusia begitupun berperilaku yang baik.

Alasan guru memilih cerita ini karena siswa-siswi Tk Islam Terpadu Nurul Huda sangat menyukai cerita ini. Akhlak Nabi Muhammad Saw sebagai tauladan bagi seluruh umat islam akhlak beliau sangat mulia, semua yang dikerjakan untuk kebaikan, beliau selalu berperilaku baik bahkan mereka ingin menjadi Nabi Muhammad Saw karena perilaku beliau yang sangat baik dan memiliki akhlak yang baik. Bagi Tk Islam Terpadu Nurul Huda mereka menyukai cerita ini karena ceritanya bagus, mengajarkan perilaku yang baik .

## 2. Kisah Nabi yang Sayang Binatang

Nabi Muhammad Saw memiliki seekor kucing yang diberi nama Mueeza. Suatu saat, di kala Nabi hendak mengambil jubahnya, ditemuinya Mueeza sedang terlelap tidur dengan santai di atas jubahnya. Tak ingin mengganggu hewan kesayangannya itu, Nabi pun memotong belahan lengan yang ditidur Mueeza dari jubahnya.

Ketika Nabi kembali ke rumah, Mueeza terbangun dan merunduk sujud kepada majikannya. Sebagai balasan, Nabi menyatakan kasih sayangnya dengan mengelus lembut ke badan mungil kucing itu sebanyak tiga kali.

Dalam aktivitas lain, setiap kali Nabi menerima tamu di rumahnya, Nabi selalu menggendong Mueeza dan di taruh dipahanya. Salah satu sifat Mueeza yang Nabi sukai ialah ia selalu mengeong ketika mendengar adzan, dan seolah-olah suaranya terdengar seperti mengikuti lantunan adzan.

Kepada para sahabat, Nabi berpesan untuk menyayangi kucing peliharaan, layaknya menyayangi keluarga sendiri. Hukum bagi mereka yang menyakiti hewan lucu ini sangatlah serius, dalam sebuah hadist shahih Al Bukhari, dikisahkan tentang seorang wanita yang tidak pernah member makan kucingnya, dan tidak pula melepas kucingnya untuk mencari makanan sendiri, Nabi Muhammad Saw pun menjelaskan bahwa hukuman bagi wanita ini adalah siksa neraka.

Kalimat diatas adalah cerita dari Nabi Muhammad Saw. Cerita ini memiliki pesan moral yaitu kita harus sayang dengan binatang, diperlakukan dengan baik seperti keluarga kita, dan tidak menyiksa binatang.

Alasan guru memilih cerita ini karena mereka menyukai cerita tersebut agar siswa-siswi Tk Islam Terpadu Nurul Huda memiliki rasa sayang terhadap binatang, memiliki rasa kepedulian terhadap binatang dan memiliki rasa simpati di sekeliling mereka. Bagisiswa-siswi Tk Islam Terpadu Nurul Huda mereka menyukai cerita Nabi yang sayang terhadap binatang karena cerita nya bagus, menarik, bahkan mereka ingin menjadi Nabi yang menyayangi binatang. Dengan adanya cerita ini siswa-siswi menjadi peduli dengan binatang yang ada disekeliling sekolahnya, mereka mulai menyayangi binatang.



3. Sebutkan 10 malaikat beserta tugasnya

a. Malaikat Jibril

Malaikat yang ditugaskan untuk menyampaikan wahyu kepada Rasul-rasul Allah dan juga ditugaskan untuk meniupkan ruh pada setiap janin pada saat didalam kandungan ibu.

b. Malaikat Mikail

Malaikat yang ditugaskan memberikan rizki kepada mahluk yang ada didunis, serta malaikat mikail juga yang bertugas mengatur hujan, angin, serta tanaman.

c. Malaikat Israfil

Malaikat yang ditugaskan untuk meniup sangkakala pada hari kiamat kelak.

d. Malaikat Izrail

Malaikat yang ditugaskan untuk mencabut nyawa seluruh mahluk hidup.

e. Malaikat Munkar

Malaikat mungkar yang bertugas menanyai orang yang sudah dikubur.

f. Malaikat Nakir

Tugasnya sama dengan Malaikat Munkar, yaitu menanyai perkara dialam kubur semesta hidupnya.

g. Malaikat Raqib

Malaikat yang ditugaskan untuk mencatat amalan baik manusia sesame di dunia.

h. Malaikat Atid

Malaikat yang di tugaskan untuk mencatat amalan buruk manusia semasa di dunia.

i. Malaikat Malik

Malaikat yang ditugaskan menjaga pintu neraka Allah Ta'ala.

j. Malaikat Ridwan

Kalimat diatas adalah nama-nama malaikat beserta tugasnya dan ini memiliki pesan moral. Yaitu bisa mengetahui nama-nama malaikat dan bisa mengetahui tugas-tugas malaikat.

Alasan guru memilih ini karena ingin memberitahukan kepada siswa-siswi Tk Islam Terpadu Nurul Huda agar mereka mengetahui nama-nama malaikat beserta tugasnya. Bagi Tk Islam Terpadu Nurul Huda menyukai karena mereka ingin mempunyai tugas seperti malaikat, contohnya malaikat yang bertugas menjaga pintu surga seperti malaikat Ridwan.

### **C. Efek Kisah Nabi Muhammad Saw dalam Pembentukan Akhlak Terhadap Siswa TK Islam Terpadu Nurul Huda**

Kisah Nabi Muhammad Saw yang disampaikan kepada siswa dan siswi Tk Islam Terpadu Nurul Huda adalah Guru mengajarkan kepada siswa-siswi untuk selalu mencontoh keteladanan Nabi Muhammad Saw sebagai panutan dalam kehidupan sehari-hari seperti cerita:

## 1. Nabi Muhammad Teladanku

Kisah Nabi Muhammad Saw ini adalah menjadikan siswa dan siswi Tk Islam Terpadu Nurul Huda mencontoh teladan Nabi Muhammad Saw seperti perilakunya yang baik, sopan santun kepada orang tua, guru, dan teman-temannya.

### a. Perilaku baik terhadap Orang tua

Guru di TK Islam Terpadu Nurul Huda selalu mengajarkan kepada siswa-siswi untuk selalu berperilaku baik terhadap orang tua seperti tidak membantah ketika diberi nasehat, selalu nurut ketika dimintai pertolongan, patuh terhadap orang tua dan tidak membantah.

### b. Perilaku baik kepada guru

Para guru juga mengajarkan kepada siswa-siswi untuk berperilaku baik seperti sopan santun, disiplin dengan tidak terlambat pada jam pelajaran dimulai, disiplin saat belajar memperhatikan guru ketika sedang bercerita, mengajarkan bagaimana bertutur kata yang baik terhadap orang tua.

### c. Perilaku baik terhadap teman-teman

Perilaku ini dapat dilihat ketika mereka sedang bermain bersama-sama dengan rukun, seperti tidak berkelahi, dan saling menyayangi.

## 2. Kisah Nabi Muhammad yang Sayang Dengan binatang

Manfaat dari cerita Nabi Muhammad Saw adalah mengajarkan kepada siswa-siswi untuk menyayangi binatang seperti yang di contohkan Nabi Muhammad yang sangat menyayangi binatang kucing dan binatang

lainnya, siswa-siswi diajarkan untuk mempunyai rasa empati terhadap hewan agar memiliki jiwa yang bertanggung jawab terhadap hewan yang ia perihara seperti, memberikan makan, minum, membersihkan kandang hewan, merawatnya dengan baik, menjaga hewan tersebut dan memberikan kasih sayang terhadap hewan peiharaannya.

### 3. Sebutkan 10 malaikat beserta tugasnya

Manfaat dari mengetahui nama-nama malaikat beserta tugasnya adalah agar siswa-siswi mengetahui tugas para malaikat, seperti malaikat Jibril yang ditugaskan untuk menyampaikan wahyu kepada Rasul-rasul Allah dan juga ditugaskan untuk meniupkan ruh pada setiap janin pada saat didalam kandungan ibu, Malaikat Mikail yang ditugaskan memberikan rizki kepada mahluk yang ada didunia, serta malaikat mikail juga yang bertugas mengatur hujan, angin, serta tanaman, Malaikat Israfil Malaikat yang ditugaskan untuk meniup sangkakala pada hari kiamat kelak, Malaikat Izrail Malaikat yang ditugaskan untuk mencabut nyawa seluruh mahluk hidup, Malaikat Munkar Malaikat mungkar yang bertugas menanyai orang yang sudah dikubur, Malaikat Nakir Tugasnya sama dengan Malaikat Munkar, yaitu menanyai perkara dialam kubur semesta hidupnya, Malaikat Raqib Malaikat yang ditugaskan untuk mencatat amalan baik manusia semasa di dunia, Malaikat Atid Malaikat yang di tugaskan untuk mencatat amalan buruk manusia semasa di dunia, Malaikat MalikMalaikat yang ditugaskan menjaga pintu neraka Allah Ta'ala, dan yang terakhirMalaikat RidwanMalaikat yang ditugaskan menjaga pintu Surga Allah Ta'ala.

- a. Efek dari Kisah Nabi Muhammad teladanku ini adalah siswa-siswi menjadi anak yang shaleh, patuh kepada guru, patuh kepada orang tua, tidak nakal dengan teman-temannya, suka tolong menolong terhadap teman-teman.
- b. Efek dari Kisah Nabi Muhammad saw yang sayang dengan binatang ini adalah siswa-siswi lebih menyayangi binatang, bahkan mereka memelihara binatang setelah mendengarkan cerita ini dan bahkan mereka ingin menjadi Nabi Muhammad yang sayang terhadap binatang.
- c. Efek dari mengetahui nama-nama malaikat beserta tugasnya siswa-siswi menjadi tahu tentang tugas-tugas malaikat seperti malaikat Jibril yang ditugaskan untuk menyampaikan wahyu kepada Rasul-rasul Allah dan juga ditugaskan untuk meniupkan ruh pada setiap janin pada saat didalam kandungan ibu, Malaikat Mikail yang ditugaskan memberikan rizki kepada makhluk yang ada didunia, serta malaikat mikail juga yang bertugas mengatur hujan, angin, serta tanaman, Malaikat Israfil Malaikat yang ditugaskan untuk meniup sangkakala pada hari kiamat kelak, Malaikat Izrail Malaikat yang ditugaskan untuk mencabut nyawa seluruh makhluk hidup, Malaikat Munkar Malaikat mungkar yang bertugas menanyai orang yang sudah dikubur, Malaikat Nakir Tugasnya sama dengan Malaikat Munkar, yaitu menanyai perkara didalam kubur semesta hidupnya, Malaikat Raqib Malaikat yang ditugaskan untuk mencatat amalan baik manusia semasa di dunia,

Malaikat Atid Malaikat yang di tugaskan untuk mencatat amalan buruk manusia semasa di dunia, Malaikat MalikMalaikat yang ditugaskan menjaga pintu neraka Allah Ta'ala, dan yang terakhir Malaikat RidwanMalaikat yang ditugaskan menjaga pintu Surga Allah Ta'ala.

#### **D. Kisah Islam Terhadap Pembentukan Perilaku ke Agamaan Terhadap Siswa TK Islam Terpadu Nurul Huda**

1. Seperti yang telah dikisahkan cerita Nabi Muhammad Teladanku yang bisa menjadi keteladanan untuk pembentukan perilaku kepada siswa-siswi TK Islam Terpadu Nurul Huda yang banyak mengajarkan tentang bembentukan perilaku terhadap siswa-siswi di usia sedini, di usia sedini anak-anak di ajarkan untuk memiliki perilaku yang baik kepada semua orang dan memiliki sikap yang baik kepada semua orang karna Nabi Muhammad Saw mengajarkan umat islam untuk selalu mempunyai sikap yang baik dan memiliki prasangka yang baik kepada semua manusia. Agar ketika mereka sudah mulai meranjak dewasa meraka selalu mempunyai perilaku yang baik, seperti hormat dengan orang tua, sopan dengan yang lebih dewasa, memiliki prasangka baik kepada semua orang agar menjadi generasi muda yang mempunyai akhalakkul karimah.
2. Seperti kisah Nabi Muhammad Saw yang sayang dengan binatang mengajarkan kepada siswa-siswi TK Islam Terpadu Nurul Huda untuk menyayangi binatang salah satu nya binatang kucing , karna Nabi Muhammad Saw sangat menyayangi binatang kucing, dengan ada nya

kisah ini, siswa-siswi diajarkan untuk mempunyai sifat sayang kepada binatang, dan bisa mempunyai rasa sayang kesesama, misalnya dengan kita menyayangi orang tua kita, saudara kita, teman-teman kita dan lain-lain.

3. dan yang terakhir 10 malaikat beserta tugasnya, siswa-siswi TK Islam Terpadu Nurul Huda agar mengetahui nama-nama malaikat beserta tugasnya serta member pemahaman mengenai tugas-tugas para malaikat terhadap siswa-siswi TK Islam Terpadu Nurul Huda Kampung Haji Pemanggilan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dibahas dalam kajian teori pada bab II sebagai komparasi, aktualisasi teori yang digambarkan pada bab III yang kemudian dianalisa terkait metode dakwah apa yang digunakan oleh guru dalam penyampaian pemahaman agama pada murid TK Islam Terpadu Nurul Huda Kampung Haji Pemanggilan Lampung Tengah dapat di buat kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode Dakwah Bil Lisan, yaitu suatu kegiatan dakwah yang dilakukan menggunakan lisan dan perkataan, dalam proses penyampaian guru menggunakan metode bercerita dengan cara berdongeng selama jam pelajaran berlangsung. Tujuan menggunakan metode bercerita ini adalah strategi guru untuk memberikan pemahaman dan mengukur sejauh mana siswa-siswi paham akan materi yang disampaikan.
2. Faktor pendorong dan penghambat tentang cerita Nabi Muhammad Saw sebagai metode dakwah terhadap siswa taman kanak-kanak islam terpadu nurul huda Kampung Haji Pemanggilan Lampung Tengah disebabkan oleh kurangnya orang tua dalam memberikan pemahaman mengenai cerita Nabi Muhammad terhadap anak-anaknya sehingga menyebabkan anak-anak kurang begitu paham mengenai cerita Nabi Muhammad Saw.



## B. Saran

Berdasarkan pada pembahasan yang diangkat oleh penulis Cerita Nabi Muhammad Sebagai Metode Dakwah Terhadap Siswa Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Huda Kampung Haji Pemanggilan Lampung Tengah, maka dari penulis member saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan untuk menambah metode dakwah kepada TK Islam Terpadu Nurul Huda Kampung Haji Pemanggilan, yang dilakukan dalam perspektif Kisah Nabi Muhammad Saw sebagai metode dakwah. Maka untuk kebutuhan penelitian selanjutnya dapat melakukan dengan cara-cara lain yang bisa menjadi metode dakwah yang gampang untuk di pahami.
2. Kepada dinas pendidikan Kabupaten Lampung Tengah agar dapat mengembangkan konsep pembelajaran yang ada di TK Islam Terpadu Nurul Huda Kampung Haji Pemanggilan supaya dapat belajar dengan baik.
3. Kepada masyarakat Lampung agar selalu mengajarkan nilai-nilai islam kepada anak-anaknya sejak usia dini agar tercipta generasi yang berbudi pekerti dan berakhlak baik untuk bangsa dan Negara.
4. Kepada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung terkhusus Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi agar lebih mencintai Dunia TK dan dapat memberikan kontribusi di dunia TK.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir Samsul Munir, *Sejarah Dakwah*, Jl. Sawo Raya : Jakarta, 2014.
- Arbi Armawati, *Psikologi Komunikasi dan tablig*, Jakarta: Amzah, 2012.
- Atwar Bajari, *Metode Penelitian Komunikasi, prosedur, trend dan etika* Bandung: simbiosis rekayasa media, 2015.
- Aziz Ali, Moh, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Chalil Moenawar, *Kelengkapan Terakhir Nabi Muhammad Saw Jilid 1*, Jakarta, 2006.
- Cholid Norobuko dan Ahmad, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Angkara, 1997.
- Dianawati Ajen, *Kisah Nabi Muhammad Saw* Ciganjur, 2008.
- Dyamsuddin Haeriah, *Nabi Muhammad Saw The Real Motivator* Jakarta, 2015.
- Endah W Neti, Aisyah fad dan, *Nabi Muhammad Saw, Kisah Paling Mulia di Dunia*, Jakarta, 2017.
- Hadiri Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Jogjakarta: Gajah Mada University Press, 2003.
- Ilmy Bachrul, *Pendidikan Agama Islam*, PT Perlindo Persada, 2008.
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandar Maju, 1996.
- Koentjaraningrat, *Model-model Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT Gramedia, 1983.
- L Zulkifli, *Psikologi Perkembangan*, PT. Remaja Rodakarya: Bandung, 2006.
- Maarif Nurul H., *Samudra Keteladanan Muhammad* Jakarta: PT Pustaka Alvabet, 2017.
- Mubarok Achma, *Psikologi Dakwah*, Kencana Prenada Media Group: Jakarta, 2006.

Mufid Muhammad, *Etika dan Filsafat Komunikasi*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2009.

Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.

Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2008.

Rosady Roslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.

Saputra Wahyudi, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Rajawali Pres, 2011.

Sudarman Damin, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2001.

Sudjana, *Metode Statistik*, Bandung: Tarsito, 2002.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid I*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Adi Offset, 1991.

### **Daftar Bacaan Lain**

Jurnal Ilmu Dakwah, Mengenal Dakwah Pada Anak Usia Dini, (Siti Hikmah, Universitas Islam Negeri UIN walisongo semarang).

Khairunisa003, Pengertian Cerita , <https://brainly.co.id/tugas/5516356>, Diakses pada Rabu 14 November 2018 pukul 15.00 WIB.

Sltp, Slta, Guru dan Umum, Kumpulan Istilah Dan Apresiasi Sastra Bahasa Indonesia, Indah: Surabaya, 1993.

Wikipedia, Taman Kanak-Kanak , [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Taman\\_kanak-kanak](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Taman_kanak-kanak) , Diakses pada Rabu, 14 November 2018 pukul 16.00 WIB.

### **Dokumentasi**

Dokumentasi, Sejarah TK Islam Terpadu Nurul Huda Kampung pada tanggal 9 Mei 2019.

Dokumentasi, Kondisi Objek Penelitian TK Islam Terpadu Nurul Huda pada tanggal 9 Mei 2019.

### **Wawancara**

Ratri Ningrum,S.Ag, Kepala Sekolah TK Islam Terpadu Nurul Huda, Wawancara dengan penulis Tanggal 9 Mei 2019.

Suwanti, Guru TK Islam Terpadu Nurul Huda, Wawancara dengan penulis tanggal 15 Mei 2019.

Niken Putri Andriani, Guru TK islam Terpadu Nurul Huda, Wawancara dengan penulis pada penulis tanggal 15 Mei 2019.

Marleni, Guru TK Islam terpadu Huda, Wawancara dengan penulis pada tanggal 15 Mei 2019.

Siti Aisyah, Guru TK Islam Terpadu Nurul Huda, Wawancara dengan penulis pada tanggal 15 Mei 2019.

Sri Kumayati, Guru TK Islam Terpadu Nurul Huda , Wawancara dengan penulis pada tanggal 15 Mei 2019.

Richo Ramadhany, siswa B2 TK Islam Terpadu Nurul Huda, Wawancara dengan penulis pada tanggal 20 Mei 2019.

Chalisa Azzahra, siswi B2 TK Islam Terpadu Nurul Huda, Wawancara dengan penulis pada tanggal 20 Mei 2019.

Achbar Ardiansyah, siswa B2 TK Islam Terpadu Nurul Huda, Wawancara dengan penulis pada Tanggal 20 Mei 2019.

Sandika Angga Pratama, siswa B2 TK Islam Terpadu Nurul Huda, Wawancara dengan penulis pada tanggal 20 Mei 2019.

Hafizah Atalia Efendi, siswi B2 TK Islam Terpadu Nurul Huda, Wawancara dengan penulis pada tanggal 20 Mei 2019.

Rafael Najib Hamam, sisiwa B2 TK Islam Terpadu Nurul Huda, Wawancara dengan penulis pada tanggal 20 Mei 2019.



*lampiran*

## **PEDOMAN INTERVIEW**

### **Kepala Sekolah**

1. Kapan berdirinya TK Islam Terpadu Nurul Huda ?
2. Bagaimana keadaan masyarakat disekitar lingkungan TK Islam Terpadu Nurul Huda?
3. Bagaimana keadaan bangunan dan fasilitas yang ada di TK Islam Terpadu Nurul Huda ?
4. Apa maksud dan tujuan di dirikan TK Islam Terpadu Nurul Huda ?
5. Apa visi misi TK Islam Terpadu Nurul Huda ?
6. Brapa Jumlah Guru Keseluruhan siswa TK Islam Terpadu Nurul Huda ?
7. Bagaimana Metode Pembelajarannya untuk siswa-siswi TK Islam Terpadu Nurul Huda ?

### **Guru TK Islam Terpadu Nurul Huda**

1. Suda berapa lama mengajar di TK Islam Terpadu Nurul Huda ?
2. Kurikulim apa yang digunakan di TK Islam Terpadu Nurul Huda ?
3. Bagaimana cara penyampaian metode dakwah kepada siswa-siswi di TK Islam Terpadu Nurul Huda ?
4. Metode dakwah apa saja yang digunakan saat mengajar ?
5. Metode dakwah apa yang paling efektif untuk menyampaikan cerita Nabi Muhammad?
6. Kenapa metode dakwah ini yang paling efektif?
7. Apakah mengajarkan tentang sejarah-sejarah Nabi Muhammad ?
8. Bagaimana kesan siswa-siswi tentang cerita Nabi Muhammad ?
9. Apakah ceritanya seperi mendongeng ?
10. Cerita apa yang di sukai oleh siswa-siswi TK Islam Terpadu Nurul Huda ?
11. Apa tujuannya ?
12. Apakah siswa-siswi merespon cerita yang di sampaikan?
13. Bagaimana respon siswa-siswi mengenai cerita Nabi Muhammad Saw yang menggunakan metode dakwah ini ?

### **Siswa-Siswi di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Huda**

1. Biasa nya ibu guru suka berceritakan apa saja saat belajar ?
2. Paling suka mendengarkan cerita apa ?
3. Apakah bercerita sejarah tentang Nabi Muhammad ?
4. Apa kah kamu senang dengan kisah-kisah Nabi Muhammad ?
5. Saat ibu guru menceritakan kisah Nabi Muhammad apakah kamu mendengarkan dengan baik apa yang ibu guru sampaikan ?
6. Bagaimana kesen setelah mendengarkan sejarah Nabi Muhammad ?

7. Biasanya setelah selesai bercerita apakah ibu guru memberikan pertanyaan atau mempersilahkan kalian bertanya?



### DAFTAR NAMA SAMPEL

No	Nama Lengkap	Keterangan
1	Ratri Ningrum,S.Ag	Kepala Sekolah
2	Sri Kumayati	Guru
3	Siti Aisah	Guru
4	Marleni	Guru
5	Niken Putri Andriani	Guru
6	Suwanti	Guru
7	Rhiko Ramadhanys	Siswa
8	Sandika Angga Pratama	Siswa
9	Chalisa Azzahra	Siswa
10	Hafizah Atalia Efendi	Siswa
11	Achbar Ardiansayah	Siswa
12	Rafael Najib Hamam	Siswa



**DAFTAR NAMA SISWA-SISWI TK ISLAM TERPADU NURUL  
HUDA KAMPUNG HAJI PEMANGGILAN**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1	ACHBAR ARDIANSYAH	L
2	ACHMAD AFANDI	L
3	ABRAHAM NAUFAL ROMADHON	L
4	ADINDA SAPUTRA PRATAMA	P
5	ADRIAN SAPUTRA PRATAMA	L
6	AGUNG PRAYOGA RAMADHANI	L
7	AGUS CINTYA PUTRI	P
8	ALFIAN DINATHA	L
9	ALVARO FABIANSYAH	L
10	AMANDA YANSYAH	P
11	AMARA SILFIA YASIPA	P
12	ANGELIKA FITRIA ATMADA	P
13	ANUGRAH MAHADES SAPUTRA	L
14	ANUGERAH MARCELL RUDY	L
15	ANNISA ARIQA LUBNA	P
16	ANISA OKTA	P
17	APRILIA CHELINA	P
18	APRILIYANO JAKA KURNIAWAN	L
19	AQEELA RATU AMEERA	P
20	ARYA NATA KUSUMA EFFENDY	L
21	AVIKA AULIANA	P
22	DAVID ANDREANSHEN	L
23	DEA SANTIKA PUTRI	P
24	DEBBY FEBIOLA	P
25	DESTA AULIA PUTRI	P
26	DEVANO SANDRA WIJAYA	L
27	EGI KELVIN SAPUTRA	L
28	ENJELLINA DEFRIYANI	P
29	FAIS AFRISAL	L

30	FAJAR ANDIKA	L
31	FERDIAN ALEX SAPUTRA	L
32	FHARIS SANJAYA	L
33	FIKRI MAULANA	L
34	GEZA TALIZA JH PUTRI	P
35	HABIANSYAH	L
36	HAFIZA ATALIA EFENDI	P
37	HAFMI NACITA PUTRI	P
38	IRFAN FAIS	L
39	KAEILA GAZANI PUTRI	P
40	KELVIN RAHMAT DHANI	L
41	LARAS ANGGRAINI	P
42	MASHA AFRILIA	P
43	MAULID DAYYAN ALFARIZQY	L
44	MAYA RAHMAWATI	P
45	M. ABIZAR KAMIL	L
46	MUHAMMAD DESTYO HARTONO	L
47	M. FADHIL RAYA SUMANTRI	L
48	M. HABIB MUNIR	L
49	M. WAL IN ZHANI	L
50	NUR SHIFA ALBADIAH	P
51	RHAFA WIRA SAPUTRA	L
52	RAFAEL NAJIB HAMAM	L
53	RAMA ANANDA SAPUTRA	L
54	REIHAN AHMAD RAFLI	L
55	RESY AMELIA PUTRI	P
56	RHIKO RAMADHANYS	L
57	RIYAN SAPUTA	L
58	RIZKI MAULANA	L
59	RIZKY ADITYA	L
60	ROMY DWI PUTRA	L
61	SANDIKA ADITYA	L
62	SANDIKA ANGGA PRATAMA	L
63	SHAKILA ALICIA PUTRI	P
64	SASKIA HASANAH	P
65	SINTA AULIA PUTRI	P
66	WILDAN NIZAM	L
67	ZIKRI	L
68	CHALISA AZZAHRA	P
69	NADIYA PUTRI SABILLA	P

#### LAMPIRAN DOKUMENTASI GAMBAR



Dokumentasi pada tanggal 12 Mei 2019 pukul 17.00 WIB, ini adalah Keadaan Bangunan TK Islam Terpadu Nurul Huda Kampung Haji Pemanggilan Lampung Tengah.



Dokumentasi pada tanggal 12 Mei 2019 pukul 17.00 WIB, ini adalah keseluruhan keadaan bangunan dan fasilitas yang ada di TK Isalam Terpadu Nurul Huda Kampung Haji Pemanggilan Lampung Tengah.



Suasana saat sebelum masuk ruang kelas siswa-siswi di ajarkan untuk membaca doa terlebih dahulu, lalu janji siswa, menyebutkan rukun iman dan rukun islam, lalu berhitung dan bergegas untuk memasuki ruang kelas pada pukul 07.30 WIB



Suasana saat belajar di dalam kelas pada tanggal 14 Mei 2019 pada pukul 08.00 WIB





Suasana saat belajar dengan ibu guru Niken Putri Andriani pada tanggal 20 Mei 2019 di TK Islam Terpadu Nurul Huda dengan belajar bermain sambil bernyanyi



Suasana belajar bersama ibu guru Marleni pada tanggal 20 Mei 2019 pada pukul 09.30 WIB



Suasana belajar dengan ibu guru Sri Kumayati pada tanggal 20 Mei 2019 pada pukul 09.40 WIB



Dokumentasi pada tanggal 9 Mei 2019 pukul 10.00 WIB, wawancara dengan ibu kepala sekolah yaitu ibu Ratri Ningrum S.Ag mengenai data sekolah, sejarah sekolah dan proses pengajaran





Dokumentasi pada tanggal 20 Mei 2019 pukul 10.00 WIB, wawancara dengan ibu guru yang mengajar yaitu ibu Niken Putri Andriani mengenai proses, keadaan social keagamaan dan metode dakwah yang digunakan di TK Islam Terpadu Nurul Huda Kampung Haji Pemanggilan Lampung Tengah



Dokumentasi pada tanggal 20 Mei 2019 pukul 10.50 WIB, wawancara dengan ibu guru yang mengajar yaitu ibu Suwanti mengenai proses dan metode dakwah yang digunakan di TK Islam Terpadu Nurul Huda Kampung Haji Pemanggilan Lampung Tengah



Dokumentasi pada tanggal 20 Mei 2019 pukul 11. 15 WIB, wawancara dengan ibu guru yang mengajar yaitu ibu Sri Kumayati mengenai proses dan metode dakwah yang digunakan di TK Islam Terpadu Nurul Huda Kampung Haji Pemanggilan Lampung Tengah



Dokumentasi pada tanggal 20 Mei 2019 pukul 10.00 WIB, wawancara dengan ibu guru yang mengajar yaitu ibu Marleni mengenai proses dan metode dakwah yang



digunakan di TK Islam Terpadu Nurul Huda Kampung Haji Pemanggilan Lampung Tengah



Wawancara bersama Rhiko Ramadhany di TK Islam Terpadu Nurul Huda Kampung Haji Pemanggilan Lampung Tengah pada pukul 10.00 WIB



Wawancara bersama Chalisa Azzahra di TK Islam Terpadu Nurul Huda Kampung Haji Pemanggilan Lampung Tengah pada pukul 10.20 WIB



Wawancara bersama 5 sampel yakni, Achbar Ardiansyah, Sandika Angga Pratama, Chalisa Azzahra, Hafizah Atalia Efendi dan Rafael Najib Hamam